

**PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING* DALAM ALOKASI
BIAYA LINGKUNGAN SEBAGAI MANIFESTASI AJARAN
ISLAM PADA PT. MITRATANI DUA TUJUH JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:
Sovia Putri Aisyah
NIM : 204105030061

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
MEI 2024**

**PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING* DALAM ALOKASI
BIAYA LINGKUNGAN SEBAGAI MANIFESTASI AJARAN
ISLAM PADA PT. MITRATANI DUA TUJUH JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

Sovia Putri Aisyah
NIM: 204105030061



Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Hikmatul Hasanah, S.E.I., M.E.

NIP. 198006262023212023

R

**PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING* DALAM ALOKASI
BIAYA LINGKUNGAN SEBAGAI MANIFESTASI AJARAN
ISLAM PADA PT. MITRATANI DUA TUJUH JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari: Selasa
Tanggal : 30 April 2024

Tim Penguji

Ketua

Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M.
NIP. 196905231998032001

Sekretaris

Fatimatuzzahro, S.H.I., M.SEI.
NIP. 199508262020122007

Anggota:

1. Dr. M. F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I.
2. Hikmatul Hasanah, S.E.I., M.E.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Usmanillah, M.Ag.
NIP. 196312261996031001

MOTTO

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِيْنَةٌ ۗ ۝۳۸

Artinya: “Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya”
(QS. Al-Muddasir: 38)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Alquran Dan Terjemahan* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2005), 576.

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang dan bagi Rasul Muhammad SAW, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan sebagai tanda terimakasih, saya persembahkan karya tulis ini kepada:

1. Suami tercinta, Muhammad Hasbi Widya Nugraha. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Telah menemani proses kuliah penulis, mendengarkan keluh kesah, dan memberikan dukungan dari segala arah.
2. Kedua orang tua penulis, Bapak Ruby Subagio dan Ibu Juhairiyah yang tiada hentinya mendoakan, dan memberikan kasih sayang. Tanpa beliau penulis bukanlah apa-apa. Semoga Ayah dan Ibu sehat dan bahagia selalu.
3. Adik tersayang, Achmad Arif Dzulqornain dan Achmad Luthfi Dzulqornain. Terimakasih telah banyak menghibur dan doa yang diberikan untuk penulis.
4. Teman-teman KKN kelompok 6. Terimakasih telah memberikan dukungannya untuk penulis.
5. Seluruh teman Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2020 khususnya kelas Akuntansi Syariah 3, yang tidak bisa disebutkan satu persatu
6. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

ABSTRAK

Sovia Putri Aisyah, Hikmatul Hasanah, 2024: *Penerapan Green Accounting Dalam Alokasi Biaya Lingkungan Sebagai Manifestasi Ajaran Islam Pada PT. Mitratani Dua Tujuh Jember*

Kata kunci: *green accounting*, biaya lingkungan

Persaingan bisnis yang ketat membuat sebagian perusahaan lalai akan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan sebuah manifestasi dari ajaran Islam yang harus direalisasikan. Hal ini dapat diwujudkan melalui penerapan *green accounting*. *Green accounting* mempunyai peran penting dalam pengelolaan dan pelestarian lingkungan. Peran ini diwujudkan melalui pengungkapan biaya lingkungan yang bertujuan untuk mengatur biaya lingkungan yang dikeluarkan untuk pengelolaan dan penanganan kondisi lingkungan.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana penerapan *green accounting* dalam alokasi biaya lingkungan yang diterapkan oleh PT. Mitratani Dua Tujuh Jember?. 2) Bagaimana konsep *green accounting* dalam perspektif Islam yang diterapkan PT. Mitratani Dua Tujuh Jember?

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konsep dari alokasi biaya lingkungan yang diterapkan PT. Mitratani Dua Tujuh Jember dan mengaktualisasikan nilai Islam dalam penerapan *green accounting* untuk meningkatkan pengelolaan lingkungan

Penelitian dilaksanakan di PT. Mitratani Dua Tujuh Jember. Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif. Data yang diperoleh pada penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menganalisis tentang identifikasi, pengakuan, pengukuran penyajian, dan pengungkapan biaya lingkungan.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan, 1) PT. Mitratani Dua Tujuh Jember telah mengalokasikan biaya lingkungan, tetapi belum mengelompokkan secara khusus, identifikasi biaya lingkungan sudah sesuai dengan teori Andreas Lako. Pengakuan biaya lingkungan PT. Mitratani Dua Tujuh Jember sesuai dengan PSAK tahun 2015 paragraf 82 dan 94 dan sudah menggunakan metode *accrual basis* sesuai dengan standar SAK. Pengukuran atas biaya lingkungan sesuai dengan PSAK tahun 2015 paragraf 99 dan 101. PT. Mitratani Dua Tujuh Jember menyajikan biaya lingkungan belum menerapkan *green accounting* dibuktikan dengan tidak ada laporan secara khusus terkait biaya lingkungan dan pengungkapan biaya lingkungan pada PT. Mitratani Dua Tujuh Jember sudah sesuai dengan teori Arfan Ikhsan yaitu diungkapkan kepada pihak yang berkepentingan dan pihak internal perusahaan. 2) konsep *green accounting* dalam perspektif Islam merupakan suatu bentuk tanggung jawab terhadap pengelolaan dan pelestarian lingkungan yang didalamnya terdapat nilai tauhid dan takwaPT. Mitratani Dua Tujuh Jember telah mengimplementasikan *green accounting* sesuai dengan perspektif islam dengan mengalokasikan biaya lingkungan dalam rangka menciptakan kegiatan operasional perusahaan yang ramah lingkungan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas segala rahmat, hidayah dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis hingga mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Green Accounting Dalam Alokasi Biaya Lingkungan Sebagai Manifestasi Ajaran Islam Pada PT. Mitratani Dua Tujuh Jember”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan pendidikan program studi Akuntansi Syariah Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jember. Penulis sangat menyadari bahwa dalam penelisan ini masih sangat banyak kekurangan yang disebabkan karena keterbatasan daripada kemampuan penulis, tetapi berkat pertolongan Allah SWT serta dorongan semangat dari semua pihak, akhirnya penulisan skripsi ini mampu terselesaikan. Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari berbagai bantuan pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, M.M. selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. M. F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Dr. Ika Nur Mauliyah, M.Ak. selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

5. Ibu Siti Indah Purwaning Yuwana, S.Si., MM. selaku dosen Penasehat Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
6. Ibu Hikamatul Hasanah, S.E.I., M.E. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan semangat, bimbingan, pengarahan serta telah banyak meluangkan waktu sehingga skripsi mampu terselesaikan.
7. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah berkenan memberikan ilmu dan motivasi untuk saya agar menjadi lebih baik.
8. Seluruh karyawan PT. Mitratani Dua Tujuh Jember. Terimakasih telah memberikan kesempatan melakukan penelitian , bantuan informasi, dan doa kepada penulis.
9. Seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan doa yang tidak dapat disebut satupersatu.

Semoga Allah SWT selalu memberikan hidayah dan rahmat kepada semua pihak yang telah membantu dengan ikhlas sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis sadar akan kekurangan dan keterbatasan skripsi ini, oleh karena itu segala saran dan kritik yang bersifat membangun akan sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan pengetahuan bagi yang membacanya.

Jember, 16 Maret 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Definisi Istilah	12
F. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Penelitian Terdahulu	16
B. Kajian Teori	27
1. Pengertian <i>Green Accountig</i>	27

2. Tujuan dan Fungsi <i>Green Accounting</i>	28
3. Komponen laporan <i>Green Accountig</i>	30
4. Prinsip <i>Green Accountig</i>	31
5. Pengertian Biaya Lingkungan.....	32
6. Kategori Biaya Lingkungan.....	32
7. Tahap Alokasi Biaya Lingkungan.....	35
8. <i>Green Accounting</i> Ditinjau Dari Perspektif Al-Quran.....	37
9. Relevansi Konsep Maqashid Syariah Dengan Lingkungan Hidup.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	43
B. Lokasi Penelitian	43
C. Subyek Penelitian	44
D. Teknik Pengumpulan Data.....	46
E. Analisis Data.....	47
F. Keabsahan Data	49
G. Tahap-tahap Penelitian.....	49
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	52
A. Gambaran Objek Penelitian.....	52
1. Sejarah Berdirinya PT. Mitratani Dua Tujuh Jember.....	52
2. Visi dan Misi PT. Mitratani Dua Tujuh Jember	53
3. Struktur Organisasi	55
B. Penyajian Data dan Analisis	56

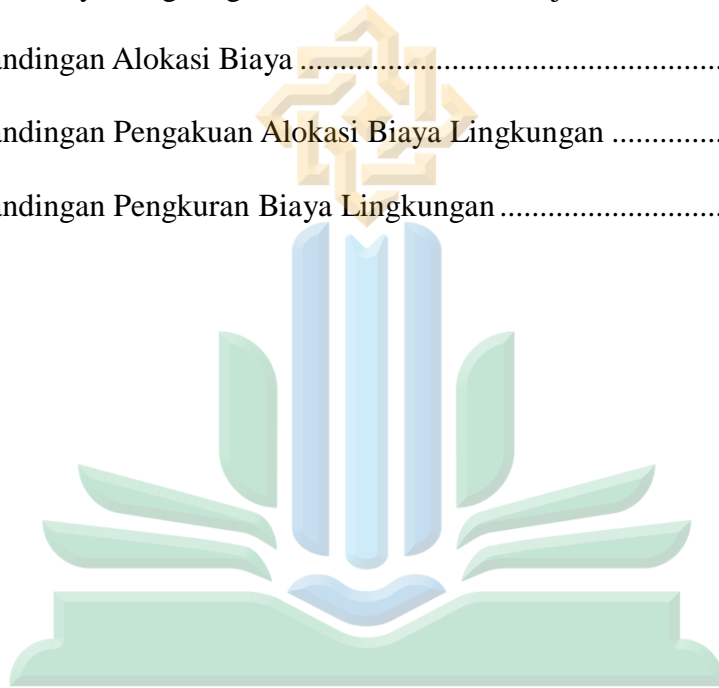
1. Penerapan <i>Green Accounting</i> Dalam Dalam Alokasi Biaya Lingkungan yang diterapkan PT. Mitratani Dua Tujuh Jember	56
2. Konsep <i>Green Accounting</i> Dalam Perspektif Islam yang diterapkan PT. Mitratani Dua Tujuh Jember	63
C. Pembahasan Temuan.....	67
1. Penerapan <i>Green Accounting</i> Dalam Alokasi Biaya Lingkungan yang Diterapkan PT. Mitratani Dua Tujuh Jember	67
2. Konsep <i>Green Accounting</i> Dalam Perspektif Islam yang diterapkan PT. Mitratani Dua Tujuh Jember	73
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal
1.1 Sertifikat PT. Mitra Tani Dua Tujuh Jember	7
2.1 Penelitian Terdahulu	24
4.1 Alokasi Biaya Lingkungan PT. Mitratani Dua Tujuh.....	58
4.2 Perbandingan Alokasi Biaya	69
4.3 Perbandingan Pengakuan Alokasi Biaya Lingkungan	71
4.4 Perbandingan Pengukuran Biaya Lingkungan	72



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal
4.1 Struktur organisasi PT. Mitratani Dua Tujuh Jember	55



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Industri dan teknologi berkembang pesat di era globalisasi saat ini diikuti dengan perkembangan industri dan teknologi yang berbanding lurus dengan perkembangan bisnis. Perkembangan ini ditandai dengan bertambahnya perusahaan yang didirikan. Seiring perkembangan zaman kebutuhan hidup masyarakat juga ikut bertambah mulai dari kebutuhan primer, sekunder sampai kebutuhan tersier. Kebutuhan masyarakat yang semakin bertambah menyebabkan banyaknya perusahaan dan industri yang didirikan untuk menunjang kebutuhan tersebut.² Banyaknya perusahaan mendorong adanya persaingan bisnis yang semakin ketat untuk mencapai tujuan bisnisnya. Tujuan bisnis dari sebuah perusahaan pada umumnya untuk memperoleh keuntungan yang besar. Hal ini mengakibatkan perusahaan hanya fokus pada pemerolehan keuntungan, sehingga melalaikan tanggung jawab lingkungan, yang menimbulkan dampak negatif pada kelestarian lingkungan dari kegiatan operasional perusahaan.

Permasalahan lingkungan bukan merupakan hal baru dan sudah sering terjadi. Lingkungan memberikan banyak kontribusi yang signifikan pada kegiatan bisnis sebuah perusahaan, tetapi bisnis juga bisa memberikan dampak negatif pada lingkungan dari kegiatan operasional yang dilakukan. Pada

² Dewi Fitriana dan Lantip Susilowati, *Akuntansi Lingkungan Dalam Pandangan Islam* (Jakarta: Alim's Publishing, 2021), 1, <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/21978/>

dasarnya semakin banyak perusahaan akan semakin memberikan keuntungan bagi masyarakat. Perusahaan dapat menjadi pusat ekonomi dan juga menunjang kebutuhan masyarakat. Perubahan lingkungan terjadi akibat pola hidup masyarakat yang mengalami perubahan baik secara langsung maupun tidak langsung. Bencana ekologi yang tidak terhitung jumlahnya, terjadinya penurunan kualitas ekosistem bumi, dan dampak lain yang dapat menyebabkan masalah seperti deforestasi, kekurangan air, dan kemiskinan. Deforestasi merupakan penutupan lahan yang mempunyai kategori hutan menjadi kategori non hutan.³ Hal ini yang membuat masyarakat meminta pertanggung jawaban kepada perusahaan dan pemerintah untuk menangani masalah lingkungan.

Eksplorasi sumber daya alam dan pengelolaan limbah menjadi sorotan saat ini. Banyak kegiatan operasional perusahaan yang dihentikan akibat pencemaran limbah.⁴ Pencemaran tersebut ini terjadi karena buruknya pengelolaan limbah dan konservasi lingkungan yang dilakukan perusahaan. Indonesia merupakan negara berkembang yang juga tidak terlepas dari masalah lingkungan. Kesadaran Masyarakat juga menjadi faktor utama dalam pelestarian lingkungan agar tidak terjadi kerusakan alam yang semakin terasa dampaknya. Pada masa kini masalah lingkungan yang masih dirasakan dampaknya oleh masyarakat adalah semburan lumpur di Sidoarjo yang merupakan dampak dari kegiatan operasional perusahaan PT. Lapindo Brantas. Semburan lumpur ini memakan korban jiwa dan membuat kerusakan

³ Arfan Ikhsan, *Akuntansi Lingkungan dan Pengungkapannya* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), 3.

⁴ Ikhsan, 1.

lingkungan, dengan total telah menggenangi tiga kecamatan dengan luas mencapai 1.143,3 Hektare. Kerugian material ditaksir mencapai 45 Triliun Rupiah.⁵

Teknologi memiliki pengaruh signifikan terhadap masyarakat dalam kegiatan ekonomi pada era 5.0. Dimana hal ini menjadi fokus yang harus diperhatikan demi mencegah kerusakan lingkungan. Kerusakan lingkungan yang terjadi dipengaruhi oleh banyak faktor.⁶ Faktor yang paling berpengaruh adalah keegoisan dari manusia. Persaingan bisnis yang semakin ketat terkadang membuat perusahaan hanya fokus pada pemerolehan keuntungan dan melalaikan tanggung jawabnya terhadap lingkungan.⁷ Dalam Al-Quran surah Al-A'raf ayat 56 Allah berfirman:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ
مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ٥٦

Artinya: “Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di muka bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap”. (QS. Al-A'raf ayat 56)⁸

Dalam ayat ini dijelaskan bahwa Allah swt. melarang berbuat kerusakan di muka bumi. Manusia telat diciptakan dengan baik dan Allah swt. telah menganugerahkan akal pikiran yang baik pula. Hendaknya manusia

⁵ Puspasari Setyaningrum, “Lumpur Lapindo: Penyebab, Dampak, Ganti Rugi Hingga Temuan Harta Karun Logam Tanah Jarang,” diakses pada tanggal 23 Januari 2024, di jam 09.40 WIB <https://surabaya.kompas.com/read/2022/01/26/205822478/lumpur-lapindo-penyebab-dampak-ganti-rugi-hingga-temuan-harta-karun-logam?page=all>

⁶ Hikmatul Hasanah dan Suprianik, “Green Economy dan Halal Ekonomi Kolaborasi Solutif Menjawab Tantangan Ekonomi Global,” *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ekonomi* 10, no. 2 (2022), 98 <https://doi.org/10.31102/equilibrium.10.02.36-40>

⁷ Dewi Fitriana dan Lantip Susilowati, *Akuntansi Lingkungan Dalam Pandangan Islam*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2021), 2, <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/21978/>

⁸ Departemen Agama Republik Indonesia, *Alquran Dan Terjemahan* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro,2005), 157.

menjaga diri agar tidak bermaksiat salah satunya adalah membuat kerusakan di muka bumi⁹. Bumi diciptakan untuk dijaga dan dirawat agar bisa diambil sumber daya alamnya secara benar yang bermanfaat untuk keberlangsungan hidup manusia. Allah swt. memberi kedudukan kepada manusia sebagai khalifah yang mempunyai tugas untuk melestarikan alam dan memeliharanya. Tujuannya adalah pemeliharaan dan pelestarian alam adalah agar terwujud kesejahteraan manusia.¹⁰

Sebelum dunia melakukan praktek mengenai *Sustainable Development Goals* (SDGs) Islam sudah jauh lebih dulu membicarakan mengenai lingkungan. SDGs adalah suatu kesepakatan yang mendorong perubahan Pembangunan dengan tetap memperhatikan hak asasi manusia, yang bertujuan agar masyarakat memiliki kesetaraan dalam pembangunan tersebut. SDGs memiliki beberapa tujuan yaitu untuk mengurangi kemiskinan, menumbuhkan kesejahteraan, Kesehatan, dan perubahan iklim yang mejadi ancaman global.¹¹

Pada zaman kepemimpinan Nabi Muhammad SAW sudah dijelaskan mengenai ekosistem yang ada di bumi seperti proses terjadinya hujan. Islam juga telah mengajarkan perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan tetap memperhatikan kondisi lingkungan. Adanya perkembangan dan perubahan peradaban dibutuhkan pengelolaan dan

⁹ “Tafsir web” diakses pada tanggal 26 januari 2024, <https://tafsirweb.com/2510-surat-al-araf-ayat-56.html>

¹⁰ Susi Susanti, Ahmad Baehaqi, dan Muhammad Asmeldi Firman, “Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Rumah Sakit Umum Haji Surabaya Dalam Pandnagan Maqashid Syariah,” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* 9, no. 2(2021): 93
<https://doi.org/10.35836/jakis.v9i2.223>

¹¹ Nur Ika Mauliyah, “The Role of Sharia Accountant for Sustainable Development Goals,” *Journal of Islamic Economics Perspective* 1 No. 2 (2019), 26 <https://doi.org/10.35719/jiep.v1i1.4>

pelestarian lingkungan oleh perusahaan sebagai tanggung jawab dan dikaukan secara sukarela. Tanggung jawab dalam menjaga lingkungan ini salah satunya dapat dicapai melalui penerapan *green accounting*.

Green accounting adalah suatu istilah khusus membiayai perusahaan atau pemerintah dari kegiatan konservasi lingkungan.¹² Penerapan *green accounting* merupakan wujud tanggung jawab pada lingkungan yang dapat diterapkan oleh perusahaan. Konsep *green accounting* adalah memasukkan biaya lingkungan ke dalam laporan keuangan perusahaan. Informasi yang dihasilkan oleh *green accounting* bermanfaat untuk menentukan jumlah biaya konservasi lingkungan dan fasilitas yang digunakan. *Green accounting* juga memiliki peran penting sebagai tolak ukur kinerja perusahaan.¹³ Menyediakan informasi akuntansi yang akurat merupakan salah satu tujuan dari *green accounting*. Keberhasilan *green accounting* diukur dari keakuratan perusahaan dalam menyajikan data akuntansi dalam meminimalisir dampak negatif yang disebabkan oleh kegiatan operasional perusahaan. Tujuan lain dikembangkannya *green accounting* adalah sebagai alat manajemen dan komunikasi dengan masyarakat.¹⁴

Di Kota Jember terdapat beberapa perusahaan yang bergerak di bidang industri misalnya PT. Gading Mas Teguh, PT. Benih Citra Asia dan PG (Pabrik Gula) Semboro. Kota jember merupakan kota dengan wilayah yang

¹² Agung Parmono dan Intan Balqis Humairah, "The Effect of Physical Environmental Accounting Disclosure, Monetary Environment Accounting And Environmental Performance on Company Value at PTPN XI Gending Sugar Factory," *International Conference On Economics, Business and Information Technology* 4, (2023), 388 <https://doi.org/10.31967/prmandala.v4i0.771>

¹³ Arfan Ikhsan, *Akuntansi Lingkungan dan Pengungkapannya*, (Yogyakarta: Graha Ilmu. 2007), 13.

¹⁴ Ikhsan, 6.

mempunyai potensi alam yang bagus dan dikenal sebagai wilayah penghasil tanaman palawija dan hortikultura. Tanaman palawija merupakan tanaman kedua yang ditanam setelah padi dan ditanam ketika persediaan air berkurang.¹⁵ Tanaman hortikultura adalah jenis tanaman budidaya di kebun atau pekarangan seperti sayur buah-buahan dan tanaman hias.¹⁶ Hal ini yang membuat industri pangan di Jember berkembang dengan pesat. Industri pangan merupakan industri yang di mengolah hasil pertanian menjadi produk siap saji dengan tujuan memiliki nilai tambah sesuai dengan pesanan konsumen.

Perusahaan industri pangan yang terkenal di Jember adalah PT. Mitratani Dua Tujuh Jember. Perusahaan ini sudah berdiri secara legal sejak tahun 1994 dimana memulai usahanya dari kegiatan pelatihan kedelai Jepang atau edamame. PT. Mitratani Dua Tujuh Jember mengeskpor edamame untuk pertamakalinya ke Jepang pada tahun 1995 dan hingga saat ini kedelai edamame menjadi produk andalan. PT. Mitratani Dua Tujuh Jember merupakan produsen edamame terbesar di Indonesia. Tahun 2006 PT. Mitratani Dua Tujuh Jember tidak lagi mengimpor benih dan memultiplikasi mandiri benih edamame dan okra sebagai tanaman palawija sendiri secara lancar pada tahun 2009.¹⁷

¹⁵ Aji Dwi Setyabudi dan Hindayati Mustafidah, "Menentukan Jenis Tanaman Pertanian Palawija Menggunakan Metode Simple Additive (SAW) dan Wighted Product," *Jurnal Sainteks* 17, no. 1(2020): 61, [10.30595/sainteks.v17i1.7829](https://doi.org/10.30595/sainteks.v17i1.7829)

¹⁶ Parjito, Oktavia Rahmawati, dan Faruq Ulum, "Rancangan Bangunan E-Agribisnis Untuk Meningkatkan Penjualan Hasil Tanaman Holtikultura," *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak* 3, no.3(2022): 355, <https://doi.org/10.33365/jatika.v3i3.2362>

¹⁷ "PT. Mitratani Dua Tujuh Jember" diakses pada 27 Januari 2024, <https://www.mitratani27.co.id/id/home/>

PT. Mitratani Dua Tujuh Jember merupakan produsen sayuran beku dan beberapa olahan sayur lainnya. Perusahaan ini telah mengekspor edamame dan okra ke berbagai negara. PT. Mitratani Dua Tujuh Jember telah mengembangkan produknya seperti okra, buncis, ubi jalar, pare, *sweet potato*. PT. Mitratani Dua Tujuh Jember adalah perusahaan industri pangan yang sangat terpercaya dan terjamin kualitasnya. Berikut beberapa sertifikat yang telah diperoleh oleh PT. Mitratani Dua Tujuh Jember yaitu:

Table 1.1
Sertifikat PT. Mitra Tani Dua Tujuh Jember

No	Sertifikat	Keterangan
1.	BRCGS (<i>British Retail Consortium Global Standard</i>) <i>Food Safety</i>	PT. Mitratani Dua Tujuh Jember telah mencapai <i>grade A+</i> dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam <i>BRC Global Standard for Food Safety Issue 8</i> untuk lingkup kegiatan pengolahan sayuran beku yang dikemas dalam kemasan plastik dan master carton oleh <i>Intertek Certification Ltd.</i>
2.	HACCP (<i>Hazard Analysis Critical Control Point</i>)	PT. Mitratani Dua Tujuh Jember telah mengoperasikan sistem manajemen yang memenuhi persyaratan HACCP dengan ruang lingkup pemrosesan dan pengawetan sayuran beku yang dilakukan oleh <i>Worldwide Quality Assurance Ltd</i> (WQA14D, Edisi 8)
3.	Sertifikat Halal MUI	PT. Mitratani Dua Tujuh Jember telah menerapkan Sistem Jaminan Halal dengan kategori " <i>Exelent</i> " (Sangat Baik) berdasarkan on-desk appraisal dan audit implementasi Sistem Jaminan Halal oleh LPOM-MUI Indonesia ¹⁸

Sumber: PT. Mitra Tani Dua Tujuh Jember, 21 Agustus 2023

¹⁸ "PT. Mitratani Dua Tujuh Jember" diakses pada 27 Januari 2024
<https://www.mitratani27.com/id/home/>

Sebagai perusahaan industri pangan PT. Mitratani Dua Tujuh Jember sudah menerapkan sistem pasokan berkelanjutan dimana sebuah usaha perusahaan dalam meminimalisir dampak negatif lingkungan, dari pengolahan produk melalui rantai pasokan mulai dari sumber bahan baku, produksi, penyimpanan sampai pengiriman dan PT. Mitratani Dua Tujuh berupaya mewujudkan pertanian Indonesia yang ramah lingkungan. Hal ini menjadi usaha perusahaan selain dalam menekan biaya produksi dan ketergantungan perusahaan pada impor bahan baku, juga mencegah adanya eksploitasi sumber daya alam. Dalam kegiatan operasinya PT. Mitratani Dua Tujuh Jember terutama dalam mengolah edamame masih menggunakan limbah minyak R38 yang dijadikan sebagai bahan bakar untuk menghasilkan uap panas.¹⁹ Dalam proses produksinya PT. Mitratani Dua Tujuh Jember menghasilkan limbah. Beberapa contoh limbah yang dihasilkan seperti limbah cair, limbah padat, limbah berbahaya B3 dan limbah domestik. Dalam pengelolaan limbah ini PT. Mitratani Dua Tujuh Jember telah menggunakan jasa vendor dan sebagian limbah organik dimanfaatkan masyarakat untuk pakan ternak dan hasil dari proses penyaringan limbah cair digunakan masyarakat untuk irigasi sawah.²⁰

Dini Andriyani melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi *Green Accounting Pada UG Technopark Sebagai Wujud Green Campus Berkelanjutan*”. Hasil dari penelitian ini adalah *UG Technopark* pada pengakuan biaya lingkungan *UG Technopark* belum menerapkan pengelompokan biaya lingkungan. Pengukuran biaya lingkungan memakai

¹⁹ Supriyanto, diwawancarai penulis, jember, 07 Februari 2024

²⁰ Suroso, diwawancarai penulis, Jember, 15 Januari 2024

satuan moneter sesuai dengan perhitungan anggaran pada periode sebelumnya. Pengungkapan persoalan lingkungan dalam laporan keuangan hingga sekarang belum memiliki peraturan khusus dalam laporan keuangan UG *Technopark*, jadi dalam penerapannya masih melalui ketentuan perusahaan masing-masing²¹.

Susi Susanti, Ahmad Baehaqi, dan Muhammad Asmeldi Firman dengan penelitian yang berjudul “Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Rumah Sakit Umum Haji Surabaya Dalam Pandangan Maqashid Syariah”. Hasil dari penelitian ini adalah akuntansi lingkungan sudah diterapkan oleh RSUD Haji Surabaya dengan mengalokasikan biaya lingkungan. Biaya yang dialokasikan untuk pengelolaan limbah di RSUD Haji Surabaya meliputi dari biaya jasa dekorasi, biaya air, jasa kebersihan, biaya pengelolaan sampah, pemeliharaan jalan, pemeliharaan gedung, biaya irigasi, biaya instalasi, dan biaya jaringan²².

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian di atas, yang di dalamnya terdapat beberapa perbedaan. Pada penelitian yang dilakukan Dini Andriyani hanya berfokus untuk mengungkap tahap biaya lingkungan pada laporan keuangan, sedangkan penelitian ini berfokus pada pengungkapan alokasi biaya lingkungan dan konsep *green accounting* dalam pandangan Islam. Pada penelitian yang dilakukan oleh Susi Susanti, Ahmad

²¹ Dini Andriyani, “Implementasi Green Accounting Pada UG Technopark Sebagai Wujud Green Campus Berkelanjutan,” *Journal of Trends Economic and Accounting Research* 3, no. 4 (2023): 492, <https://doi.org/10.47065/jtear.v3i4.722>

²² Susi Susanti, Ahmad Baehaqi, dan Muhammad Asmeldi Firman, “Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Rumah Sakit Umum Haji Surabaya Dalam Pandangan Maqashid Syariah,” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* 9, no. 2(2021): 91 <https://doi.org/10.35836/jakis.v9i2.223>

Baehaqi, dan Muhammad Asmaldi Firman, memilih objek penelitian pada RSUD Haji Surabaya sedangkan penelitian ini memilih objek pada PT. Mitratani Dua Tujuh Jember

Berdasarkan latar belakang di atas menunjukkan betapa pentingnya menerapkan *green accounting* pada sebuah instansi atau perusahaan industri. PT. Mitratani Dua Tujuh Jember telah menerapkan sistem operasional yang bersinergi sebagai wujud kepedulian pada lingkungan hidup. Sebagai umat muslim yang sudah paham akan syariat Islam, maka dalam hal ini peneliti tertarik untuk membahas lebih dalam terkait **“Penerapan *Green Accounting* Dalam Alokasi Biaya Lingkungan Sebagai Manifestasi Ajaran Islam Pada PT. Mitratani Dua Tujuh Jember”**.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah rincian beberapa pertanyaan terkait topik yang akan diteliti, sehingga observasi dan analisis hasil penelitian lebih terarah.

Fokus penelitian bermanfaat untuk membatasi objek yang akan diteliti. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas yang menjadi fokus dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan *green accounting* dalam alokasi biaya lingkungan yang diterapkan PT. Mitratani Dua Tujuh Jember?
2. Bagaimana konsep *green accounting* dalam perspektif Islam yang diterapkan PT. Mitratani Dua Tujuh Jember?

C. Tujuan Penelitian

Dalam sebuah penelitian dibutuhkan tujuan sebagai sarana untuk menemukan jawaban dari permasalahan yang diteliti sehingga adanya tujuan akan mempermudah peneliti dalam menentukan maksud dari penelitiannya, dengan demikian penelitian dapat dilakukan secara sistematis, dan tidak keluar dari permasalahan yang dituju. Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan konsep dari alokasi biaya lingkungan yang diterapkan PT. Mitratani Dua Tujuh Jember.
2. Untuk mengaktualisasikan nilai Islam dalam penerapan *green accounting* yang diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan lingkungan

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis hasil penelitian ini yaitu:
 - a. Menambah wawasan keilmuan mengenai penerapan *green accounting* dalam alokasi biaya lingkungan yang diterapkan PT. Mitratani Dua Tujuh Jember.
2. Manfaat praktis, selain manfaat teoritis penelitian ini juga memberi manfaat praktis kepada:
 - a. Peneliti
 - 1) Pengalaman dalam penulisan karya ilmiah mengenai penerapan *green accounting* dalam alokasi biaya lingkungan sebagai manifestasi ajaran Islam pada PT. Mitratani Dua Tujuh Jember dan menjadi pijakan awal peneliti untuk melakukan penelitian

selanjutnya baik mengenai *green accounting* maupun ilmu akuntansi lainnya.

- 2) Menjadi landasan teori mengenai konsep *green accounting* dalam pandangan Islam dan memberi nilai tambah terhadap ilmu pengetahuan khususnya akuntansi.

b. Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

- 1) Pelengkap kepustakaan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember tentang Penerapan *Green Accounting* Dalam Alokasi Biaya Lingkungan Sebagai Manifestasi Ajaran Islam Pada PT. Mitratani Dua Tujuh Jember
- 2) Sumber materi atau referensi civitas akademika UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dalam Menyusun karya ilmiah dan penelitian lainnya.

c. PT. Mitratani Dua Tujuh Jember

Sebagai bahan pertimbangan dalam menerapkan *green accounting* yang baik dalam mewujudkan tanggung jawab terhadap lingkungan.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik pembahasan peneliti dalam judulnya. Definisi istilah bertujuan mencegah terjadinya kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana

yang dimaksudkan oleh peneliti²³. Adapun yang menjadi istilah-istilah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. *Green Accounting*

Green accounting atau akuntansi lingkungan adalah jenis akuntansi yang berisi biaya dan manfaat tidak langsung dari aktivitas ekonomi, seperti dampak lingkungan, pengaruh kesehatan dari perencanaan bisnis dan keputusan bisnis.²⁴ Dari segi pengertian dan fungsi *green accounting* atau akuntansi lingkungan mempunyai beberapa istilah. Akuntansi lingkungan memiliki fokus pada penerapan sebagai tolak ukur manajemen dan alat komunikasi dalam sektor internal untuk menentukan keputusan bisnis.²⁵

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa *green accounting* atau akuntansi lingkungan didefinisikan sebagai pencegahan, pengurang penghindaran dampak terhadap lingkungan, dan biaya yang untuk kepentingan dan kepedulian sosial dengan memasukkan biaya lingkungan ke dalamnya agar menemukan cara untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan yang timbul akibat aktivitas operasional perusahaan.

²³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2020), 45.

²⁴ Martha Angelina, Dan Enggar Nursasi, "Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan," *Jurnal Manajemen Dirgantara* 14, no, 2 (2021): 214 <https://doi.org/10.56521/manajemen-dirgantara.v14i2.286>

²⁵ Dewi Fitriana dan Lantip Susilowati, *Akuntansi Lingkungan Dalam Pandangan Islam*, (Jakarta: Alim's Publishing 2021), 8 <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/21978/>

2. Biaya Lingkungan

Biaya lingkungan merupakan biaya yang dikeluarkan untuk mengatasi dampak negatif seperti pencemaran dan kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh aktivitas operasional perusahaan dan merupakan pencegahan dan perbaikan terhadap menurunnya kualitas lingkungan.²⁶

Biaya lingkungan mempunyai pengaruh secara langsung seseorang, masyarakat, dan lingkungan, dan banyak perusahaan yang kurang empati pada biaya lingkungan. Kerusakan akibat kegiatan operasional perusahaan mempunyai hubungan erat dengan biaya perbaikan dan biaya pencegahan lingkungan yang menjadi tanggung jawab perusahaan. Biaya lingkungan juga terdiri dari biaya tambahan atau biaya yang harus dikeluarkan untuk mengelola dampak lingkungan akibat aktivitas ekonomi perusahaan.²⁷

Dari penjelasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa biaya lingkungan adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan dengan tujuan meningkatkan kualitas lingkungan, dan sebagai bentuk perlindungan dan pelestarian lingkungan, dalam rangka pengambilan keputusan yang baik.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan ulasan yang berisi tentang deskripsi dari alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan

²⁶ Adinda Maharani Putri Rahayudi dan Apriwandi, "Kinerja Lingkung Biaya Lingkungan Dan Kinerja Keuangan," *Jurnal Owner Riset dan Jurnal Akuntansi* 7, no. 1(2023): 776 <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1334>

²⁷ Dewi Fitriana dan Lantip Susilowati, *Akuntansi Lingkungan Dalam Pandnagan Islam*, (Jakarta: Alim's Publishing 2021), 32 <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/21978/>

sampai bab penutup. Ditulis dalam deskripsi naratif, bukan seperti daftar isi.²⁸

Skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan: Berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitia, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi isltilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka: Membahas mengenai penelitian terdahulu dan kajian teori. Penelitian terdahulu bermanfaat untuk menguji sejauh mana keaslian dan posisi penelitian yang akan dilakukan. Kajian teori berisi tentang teori yang berhubungan dengan penelitian sehingga bermanfaat sebagai pandangan dalam penelitian.

Bab III Metode Penelitian: Terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, tahap-taap penelitian.

Bab IV Penyajian Data dan Analisi: Membahas terkait gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, pembahasan temuan yang diperoleh saat melakukan penelitian.

Bab V Penutup: Berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang bersifat membangun.

²⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press,2020),91.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Victoria Z. Tirayoh, Herman Karamoy, Christian V. Datu, Christoffel M.O. Mintarjo, “*The Role of Green Accounting and Corporate Social Responsibilities in Tourism Industries in Indonesia: The Travel Cost Method*”²⁹

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan akuntansi lingkungan atau *green accounting* melalui CSR (*Corporate Social Responsibility*) dalam usaha peningkatan kualitas industri pariwisata di Kota Manado, Sulawesi Utara. Hasil dari penelitian ini adalah *green accounting* dapat memberikan informasi terkait kebutuhan dana CSR pada industri pariwisata Sulawesi Utara khususnya di Kota Manado dan memberikan informasi CSR dalam peningkatan kualitas industri pariwisata dan lingkungan hidup. Persamaan penelitian ini adalah adanya kesamaan dalam membahas penerapan *green accounting* sebagai wujud tanggung jawab sosial. Perbedaan penelitian ini adalah penelitian ini berfokus pada penerapan *green accounting* dalam meningkatkan industri pariwisata dan lingkungan hidup, dan menggunakan metode kuantitatif deskriptif, sedangkan peneliti lebih fokus pada penerapan

²⁹ Victoria Z. Tirayoh et al., “The Role of Green Accounting and Corporate Social Responsibilities in Tourism Industries in Indonesia: The Travel Cost Methods,” *Journal of Social Sciences* 6, no. 6(2023) 1221, <https://doi.org/10.37275/oaijs.v6i6.193>

green accounting dalam alokasi biaya lingkungan sebagai manifestasi ajaran Islam dan menggunakan metode kualitatif.

2. Yohanes Calvin Adriano Goa Nuwa, Minarni A. Dethan, dan Herly M. Oematan, “Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Atas Pengelolaan Limbah Pada Dinas Kesehatan Kota Kupang”³⁰

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui biaya lingkungan Dinas Kesehatan Kota Kupang penerapan dari akuntansi lingkungan yang diterapkan Dinas Kesehatan Kota Kupang, sebagai usaha dalam mengurangi dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh aktivitas puskesmas. Hasil penelitian ini adalah puskesmas sudah melakukan upaya pengelolaan lingkungan dan dinas Kesehatan berperan dalam mengawasi setiap kegiatan pengelolaan sampah yang mengeluarkan biaya lingkungan seperti biaya pencegahan, biaya kegagalan internal dan biaya deteksi. Persamaan penelitian ini adalah adanya persamaan dalam membahas penerapan *green accounting* untuk pengalolaan lingkungan dan menggunakan metode kualitatif. Perbedaan penelitian ini adalah penelitian ini lebih fokus pada penerapan *green accounting* atas pengelolaan limbah pada Dinas Kesehatan Kota Kupang, sedangkan peneliti lebih fokus pada penerapan *green accounting* dalam alokasi biaya lingkungan sebagai manifestasi ajaran Islam

³⁰ Yohanes Calvin Adriano Goa Nuwa, Minarni A. Dethan, dan Herly M. Oematan, “Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Atas Pengelolaan Limbah Pada Dinas Kesehatan Kota Kupang”, *Jurnal Akuntansi: Transparansi dan Akuntabilitas* 11, no. 1(2023) 9, <https://doi.org/10.35508/jak.v11i1.10074>

pada PT. Mitratani Dua Tujuh Jember dan menganalisis bagaimana akuntansi lingkungan dari perspektif Islam.

3. Adelina Citradewi, “*Green Accounting in Environmental Disclosure and Corporate Social Responsibility*”³¹

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah menguji penerapan *green accounting* di negara berkembang berdasarkan data perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini membuktikan pengungkapan dari 12 informasi lingkungan, hanya 3 pengungkapan yang mempunyai nilai 5, dan 3 pengungkapan mempunyai nilai 1. Persamaan penelitian ini adalah adanya kesamaan dalam pembahasan mengenai pengungkapan *green accounting* oleh perusahaan sebagai tanggung jawab dampak kegiatan operasional perusahaan. Perbedaan penelitian ini adalah penelitian ini lebih fokus pada pengujian *green accounting* pada perusahaan di Indonesia dan menggunakan metode kuantitatif, sedangkan peneliti lebih fokus membahas penerapan *green accounting* dalam alokasi biaya lingkungan sebagai manifestasi ajaran Islam dan menggunakan metode kualitatif.

4. Tri Ayu Astari, Sebastianus Laurens, Aries Wicaksono, dan Aditya Sujarminto, “*Green Accounting and Disclosure of Sustainability Report on Firm Value in Indonesia*”³²

³¹ Adelina Citradewi, “Green Accounting in Environmental Disclosure and Corporate Social Responsibility Perspective in Indonesia,” *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi* 5, no. 2 (2023): 7-9, <https://doi.org/10.32424/1.jame.2023.25.2.8121>

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari penerapan akuntansi lingkungan dan pengungkapan laporan keberlanjutan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan akuntansi lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan pengungkapan laporan keberlanjutan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Persamaan penelitian ini adalah adanya kesamaan dalam pembahasan mengenai *green accounting* dalam pengungkapan laporan keuangan yang menjadi tanggung jawab perusahaan. Perbedaan penelitian ini adalah penelitian ini lebih fokus untuk mengetahui pengaruh penerapan akuntansi lingkungan dan laporan keberlanjutan terhadap nilai perusahaan dan menggunakan metode kuantitatif, sedangkan peneliti lebih fokus membahas penerapan akuntansi lingkungan dalam alokasi biaya lingkungan sebagai manifestasi ajaran Islam dan menggunakan metode kualitatif.

5. Vina Amalia Rifanti, "Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Sebagai Salah Satu Bentuk Pertanggung Jawaban Sosial di Puskesmas Lojejer Wuluhan Jember".³³

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui penerapan akuntansi lingkungan pada pengelolaan limbah, menganalisis faktor penghambat pengelolaan limbah

³² Tri Ayu Astari et al., "Green Accounting and Disclosure of Sustainability Report on Firm Value in Indonesia" *E3S Web of Conferences* 426, (2023): 1-2, <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202342602024>

³³ Vina Amalia Rifanti, "Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Sebagai Salah Satu Bentuk Pertanggung Jawaban Social di Puskesmas Lojejer Wuluhan," (Skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023), viii.

Puskesmas Lojejer Wuluhan. Hasil dari penelitian ini adalah Puskesmas Lojejer mengeluarkan biaya pengelolaan limbah dan sudah sesuai dengan PSAK tahun 2015. Faktor penghambat dalam pengelolaan limbah adalah belum memiliki IPAL. Persamaan penelitian ini adalah adanya kesamaan pembahasan terkait akuntansi lingkungan yang diterapkan instansi atau perusahaan dan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Perbedaan penelitian ini adalah penelitian ini lebih fokus membahas penerapan akuntansi lingkungan dalam pengelolaan limbah dan faktor penghambat dari pengelolaan limbah, sedangkan peneliti lebih fokus membahas penerapan akuntansi lingkungan dalam alokasi biaya lingkungan sebagai manifestasi ajaran Islam dan menganalisis akuntansi lingkungan jika dilihat dari perspektif Islam.

6. Ellyn Agna Safitri, Noor Shoddiq Askandar dan Junaidi, “ Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Dalam Penyajian Laporan Keuangan”.³⁴

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan menjelaskan penerapan akuntansi lingkungan yang terdapat dalam laporan keuangan Rumah Sakit Universitas Islam Malang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuntansi lingkungan belum diterapkan oleh Rumah Sakit Universitas Islam Malang, tetapi biaya terkait dengan pengelolaan lingkungan sudah dicatat dalam laporan keuangan. Persamaan penelitian adalah adanya kesamaan dalam membahas tentang akuntansi lingkungan dan menggunakan metode kualitatif. Perbedaan

³⁴ Ellyn Agna Safitri, Noor Shoddiq Askandar dan Junaidi, “Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Dalam Penyajian Laporan Keuangan,” *Jurnal Ikraith-Ekonomika* 11, no. 4(2022), 82-92 <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/17858>

penelitian ini adalah lebih fokus membahas terkait penerapan akuntansi lingkungan yang disajikan dalam laporan keuangan rumah sakit, sedangkan peneliti lebih fokus untuk membahas penenerapan *green accounting* pada alokasi biaya lingkungan sebagai manifestasi ajaran Islam.

7. Novi Ramadani, “ Implementasi Akuntansi Biaya Lingkungan (*Environment Cost*) Pada PT. Penyelesaian Masalah Property (PMP) Unit Industry Bobbin Jember.”³⁵

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui dan mengidentifikasi, penyajian, pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan biaya lingkungan yang dikeluarkan oleh perusahaan. Hasil penelitian ini adalah PT. Penyelesaian Masalah Property (PMP) Unit Industry Bobbin Jember sudah melakukan pengolahan limbah dan pengujian terhadap kualitas lingkungan dengan baik dan sudah mengeluarkan biaya yang berkaitan dengan biaya lingkungan namun belum dicatat secara khusus. Persamaan penelitian ini adalah adanya kesamaan dalam membahas penerapan akuntansi lingkungan pada sebuah perusahaan dalam meningkatkan kualitas lingkungan dan menggunakan metode kualitatif. Perbedaan penelitian ini adalah penelitian ini lebih fokus membahas terkait implementasi akuntansi lingkungan pada perusahaan dan fokus pada pencatatan biaya tersebut, sedangkan peneliti

³⁵ Novi Ramadani, “Implementasi Akuntansi Biaya Lingkungan (*Environment Cost*) Pada PT. Penyelesaian Masalah Property (PMP) Unit Industri Bobbin Jember,” (Skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022), viii.

lebih fokus pada pembahasan mengenai akuntansi lingkungan sebagai manifestasi ajaran Islam dan menganalisisnya dari perspektif Islam.

8. Sharmila, “Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Dan Startegi Pengelolaan Lingkungan Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Dalam Perspektif Ekonomi Islam.”³⁶

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis strategi pengelolaan lingkungan dan akuntansi lingkungan dalam usaha peningkatan kinerja keuangan dalam pandangan Islam Puskesmas Buay Nyerupa. Hasil penelitian ini adalah pengelolaan dampak negatif lingkungan di Puskesmas Buay Nyerupa sudah diterapkan dengan baik sesuai dengan PSAK No. 5 dan pelaksanaan kinerja belum dilakukan dengan maksimal jadi, belum bisa dilakukan pengukuran terhadap kinerja keuangannya. Persamaan penelitian ini adalah adanya kesamaan dalam membahas akuntansi lingkungan sebagai wujud tanggung jawab pada pengelolaan lingkungan dan menggunakan metode kualitatif. Perbedaan penelitian ini adalah penelitian ini lebih fokus pada perarapan akuntansi lingkungan dalam upaya peningkatan kinerja keuangan, sedangkan penulis lebih fokus pada penerapan akuntansi lingkungan dalam alokasi biaya lingkungan sebagai manifestasi ajaran Islam.

9. Bahtiar Efendi, “Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan,”³⁷

³⁶ Sharmila, “Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Dan Startegi Pengelolaan Lingkungan Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Dalam Perspektif Ekonomi Islam,” (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2022), iii.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh akuntansi manajemen lingkungan dari material *input*, non produk *output*., kepatuhan, transportasi dan metode pengaduan lingkungan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan akuntansi manajemen lingkungan berpengaruh pada nilai perusahaan. Persamaan penelitian ini adalah adanya kesamaan dalam mengenai akuntansi lingkungan. Perbedaan penelitian ini adalah penelitian ini lebih fokus pada pengaruh penerapan akuntansi manajemen lingkungan terhadap nilai perusahaan dan menggunakan metode kuantitatif, sedangkan peneliti lebih fokus pada penerapan akuntansi lingkungan dalam alokasi biaya lingkungan sebagai manifestasi ajaran Islam dan menggunakan metode kualitatif.

10. Evi Nurhidayat Asriani Junaid, dan Jeni Kamase, “Penerapan Akuntansi Lingkungan Berdasarkan Triple Bottom Line Pada RSUD H. M. Djafar Harun Kabupaten Koloka Utara”.³⁸

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penerapan akuntansi lingkungan ditinjau dari konsep *triple bottom line* pada RSUD H. M. Djafar Harun Kabupaten Koloka Utara. Hasil dari penelitian ini adalah akuntansi

³⁷ Bahtiar Efendi, “Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia”, *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi* 5 no. 1 (2021): 72-75 <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.331>

³⁸ Evi Nurhidayat, Asriani Junaid, dan Jeni Kamase, “Penerapan Akuntansi Lingkungan Berdasarkan Triple Bottom Line pada RSUD H. M. Djafar Harun Kabupaten Koloka Utara,” *Jurnal Ilmu Akuntansi* 2, no. 2 (2020): 38-57 <https://media.neliti.com/media/publications/417718-none-454eba94.pdf>

lingkungan yang diterapkan oleh RSUD H. M. Djafar Harun Kabupaten Koloka Utara dengan keseluruhan telah memenuhi konsep *triple bottom line* yang terdiri dari tiga unsur yaitu Profit, People, Dan Planet. Persamaan penelitian ini adalah adanya kesamaan pembahasan mengenai akuntansi lingkungan atau *green accounting* dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaan penelitian ini adalah peneelitan ini lebih fokus pada penerapan akuntansi lingkungan berdasarkan konsep *triple bottom line* pada RSUD H. M. Djafar Harun Kabupaten Koloka Utara, sedangkan peneliti lebih fokus pada pembahasan mengenai penerapan *green accounting* dalam alokasi biaya lingkungan sebagai manifestasi ajaran Islam pada PT. Mitra Tani Dua Tujuh Jember.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Victoria Z. Tirayoh, Herman Karamoy, Christian V. Datu, Christoffel M.O. Mintarjo, 2023	<i>The Role Off Green Accounting and Corporate Social Responsibilities in Tourism Industries in Indonesia: The Travel Cost Method</i>	Membahas akuntansi lingkungan sebagai tanggung jawab sosial perusahaan	Berfokus pada pembahsahasan terkait penerapan <i>green accounting</i> dalam meningkatkan industri pariwisata dan lingkungan hidup, dan menggunakan metode kuantitatif deskripif.
2.	Yohanes Calvin Adriano Goa Nuwa, Minarni A. Dethan, dan Herly M. Oematan, 2023	Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Atas Pengelolaan Limbah Pada Dinas	Membahas penerapan <i>green accounting</i> untuk pengelolaan lingkungan dan menggunakan metode kualitatif	Berfokus pada pembahasan penerapan green accounting atas penglolaan limbah pada Dinas Kesehatan Kota Kupang

No	Nama Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
		Kesehatan Kota Kupang		
3.	Adelina Citradewi, 2023	<i>Green Accounting in Environmental Disclosure and Corporate Social Responsibility</i>	Membahas mengenai pengungkapan <i>green accounting</i> oleh perusahaan sebagai tanggung jawab atas dampak kegiatan operasional perusahaan.	Berfokus pada pengujian <i>green accounting</i> pada perusahaan di Indonesia dan menggunakan metode kuantitatif.
4.	Tri Ayu Astari, Sebastianus Laurens, Aries Wicaksono, dan Aditya Sujarminto, 2023	<i>Green Accounting and Disclosure of Sustainability Report on Firm Value in Indonesia</i>	Pembaasan mengenai <i>green accounting</i> dalam pengungkapan laporan keuangan yang menjadi tanggung jawab perusahaan	Berfokus pada pengaruh <i>green accounting</i> dan laporan keuangan terhadap nilai perusahaan dan menggunakan metode kuantitatif
5.	Vina Amalia Rifanti, 2023	Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Sebagai Salah Satu Bentuk Pertanggung Jawaban Sosial di Puskesmas Lojejer Wuluhan Jember	Pembahasan terkait akuntansi lingkungan yang diterapkan instansi atau perusahaan dan menggunakan metode kualitatif	Berfokus pada pembahasan penerapan akuntansi lingkungan dalam pengelolaan limbah dan factor penghambat pengelolaan limbah
6.	Ellyn Agna Safitri, Noor Shoddiq Askandar dan Junaidi, 2022	Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Dalam Penyajian Laporan Keuangan	Pembahasan terkait akuntansi lingkungan dan menggunakan metode kualitatif	Berfokus membahas terkait penerapan akuntansi lingkungan pada penyajian laporan keuangan rumah sakit
7.	Novi Ramadani,	Implementasi Akuntansi	Pembahasan terkait penerapan	Berfokus pada pembahasan terkait

No	Nama Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
	2022	Biaya Lingkungan (<i>Environment Cost</i>) Pada PT. Penyelesaian Masalah Property (PMP) Unit Industry Bobbin Jember	akuntansi lingkungan pada sebuah perusahaan dalam meningkatkan kualitas lingkungan dan menggunakan metode kualitatif	implementasi akuntansi lingkungan pada perusahaan dan fokus pada pencatatan biaya lingkungan
8.	Sharmila, 2022	Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Dan Startegi Pengelolaan Lingkungan Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Dalam Perspektif Ekonomi Islam	Pembahasan mengenai akuntansi lingkungan sebagai wujud tanggung jawab pada pengelolaan lingkungan dan menggunakan metode kualitatif	Berfokus pada pembahsan terkait perarapan akuntansi lingkungan dalam peningkatan kinerja keuangan
9.	Bahtiar Efendi, 2021	Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan	Pembahasan mengenai akuntansi lingkungan	Berfokus pada pembahasan akunatansi manajemen lingkungan dan menggunakan metode kuantitatif
10.	Evi Nurhidayat Asriani Junaid, dan Jeni Kamase, 2020	Penerapan Akuntansi Lingkungan Berdasarkan Triple Bottom Line Pada RSUD H. M. Djafar Harun Kabupaten Koloka Utara	Pembahasan mengenai akuntansi lingkungan atau <i>green accounting</i> dan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif	Berfokus pada pembahsan terkait penerapan akuntansi lingkungan berdasarkan konsep <i>triple bottom line</i> pada RSUD H. M. Djafar Harun Kabupaten Koloka Utara

Sumber : Data Diolah, 17 Januari 2024

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut yang menjadi referensi penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa hal yang menarik dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti adalah mengkaji lebih dalam dan mendeskripsikan secara lebih spesifik penerapan *green accounting* dalam alokasi biaya lingkungan sebagai manifestasi ajaran Islam, sedangkan penelitian lain membahas mengenai pengaruh *green accounting* terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini penting dilakukan karena *green accounting* atau akuntansi lingkungan dalam praktik akuntansi perusahaan berfungsi untuk mengatasi kelemahan akuntansi konservatif dan merespon kebutuhan entitas korporasi dalam pengakuan, pengukuran, pencatatan, peringkasan, pelaporan, dan pengungkapan akuntansi keuangan, sosial, dan lingkungan secara terintegrasi. Sebagai seorang muslim wajib bagi kita mengimplemntasikan nilai-nilai Islam di dalam kehidupan sebagai wujud takwa kepada Allah Swt.

B. Kajian Teori

1. Pengertian *Green Accounting*

Menurut Ningsih dan Rahmawati, *green accounting* adalah akuntansi yang berperan untuk memperlihatkan hubungan antara biaya lingkungan perusahaan dengan dana yang digunakan perusahaan untuk aktivitas operasional. *Green accounting* menjadi media untuk berkomunikasi dengan masyarakat guna memberikan informasi bahwa suatu perusahaan mampu

meningkatkan kinerja lingkungannya dan sebagai bentuk tanggung jawab kepada pemangku kepentingan terhadap dampak lingkungan.³⁹

Green Accounting adalah suatu proses yang meliputi identifikasi, pencatatan, penilaian, pelaporan dan pengungkapan komponen ekonomi, sosial, transaksi dan lingkungan, dengan tujuan untuk memberikan manfaat yang baik untuk lingkungan dan ekonomi.⁴⁰

Green accounting memiliki tiga pilar dasar, yaitu akuntansi lingkungan, akuntansi sosial dan akuntansi keuangan. Ketiga pilar ini saling melekat sehingga menghasilkan informasi yang relevan dan berguna untuk pemakai dalam menentukan nilai dan menentukan keputusan ekonomi dan nonekonomi.⁴¹

2. Tujuan dan Fungsi *Green Accounting*

Berdasarkan definisi di atas, *green accounting* bertujuan untuk memberikan informasi keuangan, akuntansi, sosial dan lingkungan dengan terstruktur agar berguna untuk pihak yang memiliki kepentingan dalam menilai dan mengambil keputusan ekonomi dan manajerial.⁴²

Dalam sebuah perusahaan atau bisnis perlu menerapkan *green accounting* karena memiliki fungsi dan peran yang penting. Fungsi *green*

³⁹ Anggela Sukma Pratiwi dan Raudhatul Hidayah, "The Influence of Corporate Social Responsibility in Mediating Relationship Green Accounting on Financial Performance", *Journal Management Studies and Entrepreneurship* 4, no. 5(2023), 5533 <https://doi.org/10.37385/msej.v4i5.2913>

⁴⁰ Andi Risdianti, Rismawati, dan Zikra Supri, "The Impact of Students' Perceptions of Green Accounting on Sustainable Career Decisions", *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah* 11, no. 1(2024) 183 <https://doi.org/10.30656/jak.v11i1.7522>

⁴¹ Andreas Lako, *Akuntansi Hijau Isu Teori dan Aplikasi* (Jakarta: selemba empat, 2021), 81-82.

⁴² Lako, 99.

accounting memiliki dua jenis fungsi, yaitu fungsi internal dan fungsi eksternal. Adapun penjelasan dari kedua fungsi tersebut sebagai berikut:

a. Fungsi Internal

Fungsi internal memiliki kaitan dengan wilayah internal perusahaan, yang meliputi pimpinan, manajemen, dan seluruh karyawan. *Green accounting* memberikan informasi terkait gambaran perusahaan yang mana untuk pengelolaan dan mengidentifikasi biaya yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan. Manfaat yang didapat menjadi pedoman penilaian dan pedoman dalam pengambilan keputusan secara efektif dan efisien

b. Fungsi Eksternal

Pada fungsi eksternal ini yang harus diperhatikan adalah pengungkapan. Pengungkapan ini meliputi data akuntansi dari kegiatan konservasi lingkungan oleh perusahaan. Fungsi eksternal memberikan peran penting dalam pengambilan keputusan bagi *stakeholder* misalnya, pelanggan, investor, instansi keuangan, masyarakat, LSM (Lembaga Sosial Masyarakat), dan pemerintah. Hal ini menuntut perusahaan menyediakan informasi terkait tanggung jawab terhadap kinerja pada pengelolaan atas sumber daya ekonomi. Pengungkapan informasi akuntansi diharapkan dapat membantu meningkatkan akuntabilitas keterbukaan perusahaan terkait kinerja pada pihak *stakeholder*.⁴³

⁴³ Dewi Fitriana dan Iantip Susilowati, *Akuntansi Lingkungan Dalam Pandangan Islam*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2021), 16-18. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/21978/>

3. Komponen Laporan *Green Accounting*

Secara umum laporan *green accounting* memiliki kesamaan dengan laporan keuangan akuntansi konvensional yaitu asset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan laba, tetapi terdapat beberapa perbedaan yaitu terdapat akun krusial yang menjadi pembeda diantara keduanya. Berikut beberapa komponen laporan keuangan *green accounting*:

- a. Struktur asset entitas yang berhubungan dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang muncul akun baru misalnya, asset sumber daya alam, investasi sosial dan investasi lingkungan.
- b. Struktur akun liabilitas entitas terkait TJSLP (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan) dan CSR (*Corporate Social Responsibility*) akan muncul beberapa akun baru seperti liabilitas sosial, dan lingkungan yang memiliki sifat kontinjen. Kewajiban ini muncul karena perusahaan memiliki komitmen dengan masyarakat untuk bertanggung jawab atas kerugian ekonomi yang disebabkan oleh kerusakan lingkungan, pencemaran air dan udara dari kegiatan operasional perusahaan.
- c. Struktur akun ekuitas yang berkaitan dengan CSR yang sifatnya sukarela didasari dengan niat tulus serta nilai spriritual bisnis terdapat akun baru seperti donasi untuk CSR, di bawah akun laba rugi.
- d. Struktur biaya produksi terkait dengan perusahaan yang menjalankan kewajiban TJSLP dan CSR, akan muncul akun baru seperti biaya social

da biaya lingkungan yang memiliki sifat periodik. Contohnya, sumbangan bencana alam, dan biaya penanganan limbah.⁴⁴

4. Prinsip *Green Accounting*

Green accounting mempunyai empat prinsip yang menjadi dasarnya.

Pertama, pengorbanan sumber daya ekonomi milik perusahaan untuk kegiatan *green business* dan CSR, akan diakui sebagai investasi jika dapat memberi manfaat ekonomi dan nonekonomi yang menjanjikan bagi perusahaan untuk sekarang dan masa mendatang.

Kedua, *matching principle* antara manfaat biaya dan pencapaian usaha pada pengorbanan sumber daya ekonomi untuk CSR/TJSLP tidak hanya berlaku pada periode akuntansi saat ini, namun juga untuk periode selanjutnya jika bersifat mendatangkan manfaat ekonomi dan nonekonomi pada saat ini dan masa depan.

Ketiga, proses akuntansi merupakan, pencatatan, pengakuan, peringkasan, pengukuran, pelaporan dan pengungkapan informasi harus menggabungkan antara informasi sosial, lingkungan dan keuangan. Hal ini bertujuan untuk menyediakan informasi yang relevan dan kredibel.

Keempat, tujuan *green accounting* adalah memberikan informasi yang sesuai dan bermanfaat untuk dijadikan pedoman para pihak yang

⁴⁴ Andreas Lako, *Akuntansi Hijau Isu Teori dan Aplikasi*,(Jakarta: Selemba Empat, 2021), 103-105.

berkepentingan dalam penilaian kinerja dan keberlangsungan perusahaan yang bersifat taktis dan operasional.⁴⁵

5. Pengertian biaya lingkungan

Biaya lingkungan merupakan biaya yang dialokasikan perusahaan dalam rangka pecegahan dan penanggulangan kerusakan lingkungan akibat aktivitas operasional perusahaan. Biaya lingkungan berpengaruh terhadap proses usaha suatu perusahaan. Biaya lingkungan yang keluar harus dalam pengendalian agar tidak mengurangi kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan.⁴⁶

Biaya lingkungan merupakan biaya yang timbul akibat buruknya kualitas lingkungan. Biaya ini merupakan bentuk pencegahan dan pengganti kerusakan yang terjadi akibat dampak negatif kegiatan operasional perusahaan⁴⁷. Secara umum biaya lingkungan merupakan biaya yang muncul akibat suatu perusahaan atau bisnis sedang melakukan tanggung jawab bisnis, sosial dan lingkungan yang sifatnya wajib atau sukarela.⁴⁸

6. Kategori biaya lingkungan

Menurut Andreas Lako biaya lingkungan digolongkan menjadi 4 kategori yaitu: J E M B E R

⁴⁵ Andreas Lako, *Akuntansi Hijau Isu Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Selemba Empat, 2021), 82-83.

⁴⁶ Dody Hapsoro dan Rahandhika Ivan Adyaksana, “Apakah Pengungkapan Informasi Lingkungan Memoderasi Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan?”, *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 8, no.1(2020), 45 <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i1.19739>

⁴⁷ Nur Azizah dan Fadila Cahyaningtyas, “Pengaruh CSR, Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Industry Dasar dan Bahan Kimia”, *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia* 17, no.2(2023), 216-217 <https://doi.org/10.32815/jibeka.v17i2.1557>

⁴⁸ Lako, *Akuntansi Hijau Isu Teori dan Aplikasi*, 116.

- a. Biaya Regulasi, adalah biaya yang dikeluarkan saat suatu perusahaan diwajibkan mengikuti peraturan atau regulasi pemerintah, lembaga tertentu, dan komunitas Masyarakat setempat untuk melakukan tanggung jawab social dan lingkungan seperti yang telah tertera dalam dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (Amdal). Biaya yang termasuk dalam biaya regulasi yaitu, biaya penyusunan amdal, biaya prakonstruksi dan konstruksi, biaya pembebasan lahan , biaya pengelolaan limbah, dan biaya pemulihan lingkungan. Perlakuan akuntansi terhadap biaya tersebut umumnya diakui sebagai beban periodik yang mengurangi laba dan ekuitas pada periode tertentu. Dalam *green accounting* tidak semua biaya tersebut masuk ke dalam pengakuan sebagai beban periodik. Beberapa diantara seperti, biaya pembebasan lahan, biaya pengelolaan limbah dan sebagainya.⁴⁹
- b. Biaya Korporasi Hijau, adalah biaya yang dikeluarkan disebabkan suatu entitas memiliki kesadaran menjadikan perusahaan secara visi dan fisik bersikap peduli terhadap lingkungan dalam manajemen bisnisnya. Biaya yang masuk dalam kategori biaya korporasi hijau yaitu, biaya studi kelayakan dan perencanaan, biaya pembukaan lahan, investasi bangunan ramah lingkungan, biaya membangun sistem manajemen yang ramah lingkungan, biaya pelatihan penerapan korporasi hijau, biaya daur ulang, biaya tanggung jawab sosial, biaya monitoring audit sosial lingkungan, biaya palaporan *green accounting*. Perlakuan akuntansi terhadap biaya

⁴⁹ Andreas Lako, *Akuntansi Hijau Isu Teori dan Aplikasi*,(Jakarta: Selemba Empat, 2021), 116-117.

hijau tersebut dikategorikan sebagai pengorbanan investasi (*asset*) untuk memperoleh manfaat ekonomi dan nonekonomi saat ini dan masa mendatang.⁵⁰

c. Biaya Relasional Untuk Pembentukan Citra dan Penciptaan Nama Baik, adalah biaya yang dikeluarkan dalam usaha membangun bisnis dan menambah relasi yang biasanya dilakukan melalui pendekatan CSR dan bersifat sukarela. Tujuan dari diadakannya biaya ini adalah menambah relasi bisnis politik dan sosial, dan membangun relasi yang bersinergi dengan berbagai pihak. Selain itu bermanfaat untuk meningkatkan citra dan reputasi perusahaan di masa depan. Perlakuan biaya relasional ini dalam *green accounting* adalah sebagai alokasi biaya investasi dan disajikan dalam laporan keuangan sebagai pengurang akun kas dalam struktur aset lancar, dan sebagai investasi hijau pada laporan posisi keuangan.⁵¹

d. Biaya Kontinjen, adalah biaya yang dikeluarkan saat entitas mengalami kejadian yang tidak diduga sebelumnya, dan timbul saat perusahaan menyatakan komitmen untuk bertanggung jawab dalam jumlah nilai tertentu untuk mengganti, melakukan perbaikan, dan pemulihan kondisi lingkungan. Hal ini disebabkan karena adanya pencemaran air, polusi, dan rusaknya lingkungan dari dampak aktivitas operasional perusahaan. Perlakuan akuntansi untuk biaya ini adalah sebagai investasi kontinjen lingkungan dan sosial (debit) yang berfungsi menambah nilai aset dalam

⁵⁰ Andreas Lako, *Akuntansi Hijau Isu Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Selemba Empat, 2021)119-120.

⁵¹ Lako, 121-123.

laporan keuangan dan sebagai liabilitas kontinjen (kredit) yang akan menambah jumlah liabilitas perusahaan. Hal ini menyebabkan biaya kontinjen tidak memengaruhi nilai beban periodik, laba, pajak, dan ekuitas, tetapi mempunyai pengaruh positif dalam menambah nilai investasi kontinjen perusahaan.⁵²

7. Tahap Alokasi Biaya Lingkungan

a. Identifikasi

Pada aktivitas operasionalnya perusahaan membutuhkan pengetahuan terkait biaya yang akan dikeluarkan mengenai biaya lingkungan. Pada tahap identifikasi suatu perusahaan dapat mengetahui jumlah biaya dari dampak negatif yang akan timbul tersebut. Hasil dari identifikasi biaya ini akan diakui sebagai akun atau biaya pada saat menerima manfaat dari nilai yang dikeluarkan terkait pemeliharaan lingkungan.⁵³

b. Pengakuan

Menurut Suwardjono, pengakuan adalah suatu penyajian informasi akuntansi dari laporan keuangan sebagai karakteristik *central* suatu pelaporan keuangan. Pengakuan dilihat secara teknis berarti pencatatan atau lebih dikenal dengan penjurnalan suatu nilai atau jumlah

⁵² Andreas Lako, *Akuntansi Hijau Isu Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Selemba Empat, 2021), 123-124.

⁵³ Rangga Aji Prasetyo dan Priyo Hari Adi, "Analisis Penerapan Environmentas Accounting Pada Perlakuan Atas Biaya Lingkungan Di Puskesmas Cebongan Salatinga", *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi)* 4, no. 1(2020), 276 <https://doi.org/10.31955/mea.v4i1.271>

rupiah ke dalam sistem akuntansi sehingga nilai tersebut akan berpengaruh pada pos dan digambarkan dalam *statement* keuangan.⁵⁴

c. Pengukuran

Pengukuran adalah suatu hal penentuan besarnya suatu unit pengukur (jumlah rupiah) yang melekat pada elemen terkait transaksi, peristiwa dan kondisi untuk menggambarkan arti objek tersebut⁵⁵. Dalam sebuah perusahaan nilai dan jumlah biaya yang digunakan untuk mengelola lingkungan diukur dengan satuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pengukuran ini dilakukan bertujuan untuk menentukan kebutuhan anggaran biaya sesuai dengan keadaan perusahaan yang mempunyai standar pengukuran yang bermacam-macam.⁵⁶

d. Penyajian

Akun baru boleh dipakai pada tahap penyajian biaya lingkungan karena belum ada standar untuk nama akun terkait dengan pemeliharaan dan pengelolaan lingkungan. Biaya tersebut akan disajikan dalam akuntansi konvensional sebagai biaya overhead yang artinya belum melakukan perlakuan khusus penyajian biaya lingkungan.⁵⁷

⁵⁴ Suwardjono, *Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2018), 195.

⁵⁵ Suwardjono, 192.

⁵⁶ Rangga Aji Prasetyo dan Priyo Hari Adi, "Analisis Penerapan Environmentas Accounting Pada Perlakuan Atas Biaya Lingkungan Di Puskesmas Cebongan Salatinga," *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi)* 4, no. 1(2020), 276 <https://doi.org/10.31955/mea.v4i1.271>

⁵⁷ Aji dan Adi, 276.

e. Pengungkapan

Pengungkapan atau disebut dengan *disclosure* yang berkaitan dengan biaya lingkungan untuk memberikan informasi bagi pihak yang berkepentingan diungkapkan dalam laporan keuangan. Pengungkapan dalam *green accounting* adalah suatu pengungkapan yang sifatnya sukarela⁵⁸. Proses pengungkapan ini lebih ditekankan pada aspek manfaat atas laporan keuangan yang dibuat entitas. Dalam prinsip *green accounting* harus ada akun atau pos khusus dalam laporan keuangan sebagai bentuk tanggung jawab social dan finansial.

Menurut Arfan Ikhsan, pengungkapan mempunyai makna tidak ditutupi atau tidak disembunyikan. Jika terkait dengan data pengungkapan dapat memberi data yang berfungsi untuk pihak yang berkepentingan dan membutuhkan data tersebut. Pengungkapan dibagi menjadi pengungkapan wajib dan pengungkapan sukarela.⁵⁹

8. *Green Accounting* Ditinjau dari Perspektif Al-Qur'an

Islam merupakan risalah samawi yang universal. Islam datang sebagai pedoman hidup manusia pada segala aspek, baik aspek spiritual, maupun aspek material. Islam tidak hanya mencakup masalah akidah, tetapi Islam telah mencakup sistem politik, sosial, budaya, dan perekonomian untuk seluruh manusia di muka bumi. Islam merupakan agama yang

⁵⁸ Novi Ramadani, "Implementasi Akuntansi Biaya Lingkungan (Environment Cost) Pada PT. Peyelesaian Masalah Property (PMP) Unit Industri Bobbin Jember," (Skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022), 30.

⁵⁹ Arfan Ikhsan, *Akuntansi Lingkungan dan Pengungkapannya*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), 131.

sempurna, telah membahas mengenai sistem dan konsep ekonomi. Sistem dan konsep yang tertera dapat dijadikan pedoman bagi manusia dalam menjalankan kegiatan ekonomi.⁶⁰ Pembahasan perekonomian yang sudah diajarkan dalam Islam akan menjadi topik menarik untuk dibahas. Perekonomian adalah roda kehidupan sebagai sistem untuk memenuhi kebutuhan manusia, baik dalam kehidupan individu dan masyarakat. Islam harus diterapkan secara *kaffah* (menyeluruh dan komprehensif) dalam semua aspek kehidupan. Sebagai umat muslim yang taat, tentulah segala aktivitas bisnis atau upayanya didasarkan pada syariat Islam.

Sebelum Islam muncul terdapat dua peradaban besar yaitu bangsa Romawi dan bangsa Persia. Pada peradaban kedua bangsa ini akuntansi telah digunakan untuk perhitungan barang dagangannya. Pada masa ini perhitungan dalam akuntansi digunakan untuk mengetahui manfaat dan kerugian dan pada masa ini juga orang-orang yahudi melakukan perdagangan, menetap dan telah menggunakan akuntansi dalam pencatatan keuangannya. Pada masa kepemimpinan Rasulullah SAW akuntansi mulai berkembang setelah adanya perintah dari Allah swt..⁶¹ Berikut perintah Allah swt. tentang penerapan akuntansi dalam Al-Quran Surah Al-Baqarah ayat 282⁶²:

⁶⁰ Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), 1.

⁶¹ Dewi Fitriana dan Lantip Susilowati, *Akuntansi Lingkungan Dalam Pandangan Islam*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2021), 20, <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/21978/>

⁶² QS. Al-Baqarah: 282

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ
وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا
يَخْسَ مِنْهُ شَيْءٌ ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمْلَأَ هُوَ
فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ .. ٢٨

Aritnya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu’amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya, dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah tuhaninya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah keadaannya atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan benar..”
(QS. Al-Baqarah ayat 282)⁶³

Pada ayat di atas dijelaskan bahwa Allah telah memerintahkan untuk mencatat setiap transaksi yang telah dilakukan dan transaksi yang belum selesai. Hal ini bertujuan untuk memberikan keadilan bagi pihak yang terlibat dalam transaksi tersebut. Dalam Islam akuntansi mempunyai konsep keadilan, kebenaran, dan tanggung jawab.⁶⁴ Akuntansi memiliki tujuan menjaga tidak kecurangan dan manipulasi data.

Beberapa jenis akuntansi sudah berkembang hingga sekarang, salah satunya adalah *green accounting*. *Green accounting* atau Akuntansi lingkungan juga menjadi perhatian dalam Islam sebagai bentuk pertanggung jawaban atas pengelolaan lingkungan. Dalam hal ini akuntansi tidak hanya

⁶³ Departemen Agama Republik Indonesia, *Alquran Dan Terjemahan* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2005), 48.

⁶⁴ Dewi Fitriana dan Lantip Susilowati, *Akuntansi Lingkungan Dalam Pandangan Islam*, (Jakarta: Alim’s Publishing, 2021), 24, <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/21978/>

mencakup akuntansi lingkungan, tetapi juga mencakup seluruh aspek kehidupan seperti yang terdapat pada surah Al- A'raf ayat 85:

وَإِلَىٰ مَدْيَنَ أَخَاهُمْ شُعَيْبًا قَالَ يٰقَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنِّ إِلَٰهٍ غَيْرُهُ قَدْ جَاءَتْكُمْ بَيِّنَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا ذٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنْتُمْ مُّؤْمِنِينَ ٨٥

Artinya: “kepada penduduk Madyan, kami utus saudara mereka, Syu’aib. Dia berkata, wahai kaumku, sembahlah Allah . tidak ada bagimu tuhan yang disembah selain dia. Sungguh telah datang kepadamu bukti yang nyata dari Tuhanmu. Maka sempurnakannlah timbangan dan janganlah merugikan hak-hak orang lain sedikitpun. Jangnpula berbuat kerusakan di bumi setelah memperbaikannya. Itulah lebih baik bagimu, jika kamu beriman”.(QS. Al- A’raf ayat 85)⁶⁵

Pada ayat ini dijelaskan bahwa Allah telah menciptakan manusia dengan sempurna dilengkapi dengan akal pikiran yang sempurna juga. Manusia harus bisa menempatkan diri untuk berbuat kebaikan dan menghindari segala bentuk kemunkaran di muka bumi, yang salah satunya adalah menjaga lingkungan dan tidak berbuat kerusakan. Hal ini sebagai bukti bahwa manusia telah beriman kepada Allah swt. dan merusak lingkungan termasuk menghilangkan kemaslahatan yang sejatinya manusia diutus di muka bumi ini sebagai khalifah atau pemimpin⁶⁶. *Green accounting* dapat diterapkan sebagai bentuk tanggung jawab bahwa pengelolaan lingkungan telah dilakukan dengan benar dan sesuai dengan standar yang berlaku.

⁶⁵ Departemen Agama Republik Indonesia, *Alquran Dan Terjemahan* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro,2005), 161.

⁶⁶ Dewi Fitriana dan Lantip Susilowati, *Akuntansi Lingkungan Dalam Pandangan Islam*, (Jakarta: Alim’s Publishing, 2021), 28, <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/21978/>

9. Relevansi Konsep Maqashid Syariah dengan Lingkungan Hidup

Maqashid Syariah merupakan suatu tujuan syariat dalam Islam.⁶⁷

Tujuan syariat yang dimaksud adalah tujuan syariat yang berhubungan dengan *khitob syar'i* yang menuntut seorang *mukallaf* untuk berjalan dan sampai pada tujuan tersebut. Pada penelitian ini tujuan syariah mencakup lima hal yaitu *Hifdzu Din*, *Hifdzu Nafs*, *Hifdzu Aql*, *Hifdzu Nasl*, *Hifdzu Mal*. Lima unsur dari maqashid syariah tersebut memiliki keterkaitan dengan lingkungan hidup yaitu sebagai berikut:

a. *Hifdzu Din* dengan Lingkungan Hidup

Menjaga lingkungan memiliki makna yang sama dengan menjaga agama. Seseorang yang merusak lingkungan sama halnya tidak menjalankan syariat karena merusak lingkungan dilarang oleh Allah. Sedangkan orang yang menjaga lingkungan sama dengan orang yang menjalankan syariat dan menjaga ekistensi agama.

b. *Hifdzu Nafs* dengan lingkungan hidup

Dua hal ini memiliki keterkaitan yaitu lingkungan hidup yang baik akan memberikan manfaat dan kesejahteraan bagi manusia.

Sebaliknya, jika lingkungan rusak akan mendatangkan *mudharat* atau kesengsaraan yang memengaruhi keberlangsungan hidup manusia.

⁶⁷ Nikmatul Masruroh dan Suprianik, "Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Desa Dalam Perspektif Maqashid Syariah", *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Flores* 13, no.2(2023), 354 <https://doi.org/10.37478/als.v13i2.2932>

c. *Hifdzu Aql* dengan lingkungan hidup

Manusia diciptakan dengan bentuk yang paling sempurna dan dibekali dengan akal pikiran supaya bisa membedakan mana yang *haq* dan mana yang *batil*. Ketika manusia tidak mempunyai rasa tanggung jawab dalam menjaga lingkungan maka cara berpikirnya perlu diperbaiki.

d. *Hifdzu Nasl* dengan lingkungan hidup

Cara kita menjaga lingkungan hidup di masa sekarang mempunyai pengaruh terhadap keberlangsungan hidup dari generasi selanjutnya. Semua yang diciptakan Allah di muka bumi tidak akan pernah ada yang sia-sia yang dimana semua itu mempunyai manfaat dan tempatnya masing-masing.

e. *Hifdzu Mal* dengan lingkungan hidup

Menjaga lingkungan hidup sama dengan kita menjaga harta karena lingkungan menjadi sumber penghidupan yang mendatangkan banyak manfaat. Kegiatan ekonomi berjalan karena didukung oleh keadaan lingkungan yang baik. Oleh karena itu sumber penghasilan dan penghidupan tidak lepas dari keberadaan lingkungan hidup.⁶⁸

⁶⁸ Muhammad Ramadhan, "Maqashid Syariah dan Lingkungan Hidup (Bahtsul Masa'il Sebagai Perlawanan Kaum Santri Terhadap Eksploitasi Pertambangan Emas di Silo Jember)", *Journal of Analytica Islamica* 8, no 2(2019), 128-129 <http://dx.doi.org/10.30829/jai.v8i2.7076>

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui peristiwa yang dialami subjek penelitian contohnya, perilaku, pendapat, motivasi, perbuatan, secara menyeluruh dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada latar belakang khusus yang alamiah dan menggunakan beberapa metode alamiah.⁶⁹

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan demikian penelitian ini akan berisi kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan, meringkas suatu hal, berbagai keadaan dan berbagai peristiwa yang ada di masyarakat sebagai objek penelitian, dan berusaha mendeskripsikan kenyataan tersebut sebagai suatu karakteristik, sifat, model, tanda, atau refleksi dari suatu keadaan, dan fenomena tertentu.⁷⁰

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Wilayah penelitian biasanya terkait dengan lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya) dan unit analisis⁷¹. Lokasi dari penelitian ini

⁶⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2016), 6.

⁷⁰ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), 68.

⁷¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2020),

yaitu di Jl. Barwijaya No. 83, Wonosari, Mangli, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur, PT. Mitra Tani Dua Tujuh Jember. Pemilihan lokasi tersebut dilakukan setelah melakukan pertimbangan terhadap fokus penelitian dan kajian teoritis, agar hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat yang lebih baik.

Pemilihan lokasi penelitian ini dikarenakan , PT. Mitra Tani Dua Tujuh merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang teknologi pangan yang sudah mengekspor produknya ke berbagai negara. PT. Mitra Tani Dua Tujuh menerapkan sistem pasokan berkelanjutan dan sistem operasional yang bersinergi dimana sebuah upaya perusahaan dalam meminimalisir dampak lingkungan dari pengolahan produk melalui rantai pasokan mulai dari sumber bahan baku, produksi, penyimpanan, pengiriman serta mewujudkan pertanian Indonesia yang ramah lingkungan. Hal ini menjadi daya tarik peneliti untuk meneliti lebih dalam terkait penerapan akuntansi lingkungan dan programnya di PT. Mitra Tani Dua Tujuh Jember.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian kualitatif berkaitan dengan bagaimana metode yang dilakukan peneliti, agar data atau informasi dapat diperoleh. Oleh sebab itu hal yang penting dilakukan oleh peneliti adalah menentukan informan dan bagaimana peneliti memperoleh informan. Subjek dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *puposive*. Teknik *purposive* merupakan suatu metode dalam menentukan informan yang sesuai

dengan kriteria yang dipilih oleh peneliti dan selaras dengan masalah penelitian tertentu.⁷²

Adapun subjek atau informan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini di antaranya:

1. Staf Divisi Akuntansi PT. Mitra Tani Dua Tujuh Jember, Ibu Dwi Agustin. Hasil dari wawancara ini diperoleh informasi terkait penerapan akuntansi lingkungan, mulai dari proses identifikasi, pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapannya.
2. Staf Divisi Pengelolaan Limbah PT. Mitratani Dua Tujuh Jember, Bapak Mohammad Solihin. Hasil dari wawancara ini diperoleh informasi terkait jenis limbah, dan pengelolaan limbah pada di PT. Mitratani Dua Tujuh Jember.
3. Kepala Departemen Teknik, PT. Mitratani Dua Tujuh Jember, Bapak Supriyanto. Hasil dari wawancara ini diperoleh informasi terkait penggunaan limbah R38 yang digunakan sebagai bahan bakar untuk menghasilkan uap panas.
4. Sekretaris Perusahaan PT. Mitratani Dua Tujuh Jember, Bapak Suroso. Hasil dari wawancara ini diperoleh informasi terkait gambaran objek penelitian, seperti sejarah perusahaan, pengelolaan limbah, dan gambaran umum laporan keuangan perusahaan.

⁷² Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), 107.

D. Teknik Pengumpulan Data

Memperoleh data merupakan tujuan utama dalam penelitian. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data menjadi bagian yang paling penting dalam sebuah penelitian. Jika tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memperoleh data yang sesuai dengan standar yang berlaku.⁷³ Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. Suatu pengamatan dapat disebut sebagai pengumpulan data penelitian jika telah mempunyai kriteria yaitu digunakan dalam penelitian dan sudah direncanakan dengan benar, berhubungan dengan tujuan penelitian yang sudah ditentukan, dicatat dengan baik dan berhubungan dengan proporsi umum dan tidak dipaparkan sebagai suatu yang menarik perhatian saja, tetapi suatu pengamatan yang dapat diuji keasliannya.⁷⁴

Salanjutnya peneliti melakukan observasi secara langsung terhadap semua kegiatan yang berhubungan dengan penerapan *green accounting* dalam alokasi biaya lingkungan yang terdiri dari identifikasi, pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan biaya lingkungan pada PT. Mitratani Dua Tujuh Jember.

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta,2016), 224

⁷⁴ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), 118-119.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah metode untuk memperoleh informasi melalui proses tanya jawab antara informan dan pewawancara boleh menggunakan pedoman wawancara ataupun tidak.⁷⁵ Peneliti menggunakan metode wawancara karena dengan metode ini peneliti biasa mendapat informasi yang dibutuhkan. Teknik wawancara ini dilakukan dengan tujuan mendapatkan informasi tentang alokasi biaya lingkungan yang ditrapkan PT. Mitratani Dua Tujuh Jember. Wawancara ini dilakukan terhadap Staf Devisi Akuntansi, Devisi Teknik, Staf Pengelolaan Limbah dan Sekretaris Perusahaan terkait ojek penelitian secara langsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode untuk mendapatkan informasi dari catatan sejarah atau peristiwa masa lalu bisa berbentuk gambar, tulisan, atau karya milik seseorang. Hasil penelitian yang menggunakan metode observasi dan wawancara akan lebih akurat jika didukung dengan catatan sejarah atau peristiwa masalalu, foto atau gambar, dan karya tulis ilmiah melalui teknik dokumentasi.⁷⁶

E. Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan melalui bekerja dengan data, mengumpulkan data, menyatukannya agar dapat diolah, ditemukan polanya, dapat menemukan mana yang penting, dan memutuskan

⁷⁵ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif,, Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), 111.

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta,2016), 240.

mana yang dapat diceritakan pada orang lain.⁷⁷ Kegiatan dalam analisis data kualitatif berlangsung secara interaktif dan terus-menerus sampai tuntas dan datanya jenuh.⁷⁸

Adapun aktivitas dalam menganalisis data yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Mengumpulkan dan menganalisis data yang telah didapat yaitu dari proses identifikasi, pengakuan, pengukuran, penyajian, penilaian dan pengungkapan dengan melakukan perbandingan antara data dari hasil wawancara dengan data dokumentasi perusahaan yang berupa data laporan keuangan perusahaan, dan kebijakan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan. Tujuan dari langkah ini untuk mengetahui biaya apa saja yang dialokasikan untuk pengelolaan lingkungan terkait dengan identifikasi, pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapannya dalam laporan keuangan perusahaan.
2. Hasil dari analisis data tersebut kemudian akan dibandingkan dengan teori, konsep dan dibandingkan dengan PSAK atau Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. Tujuan dari langkah ini yaitu untuk mengetahui kesesuaian antara teori dan standar yang berlaku dengan praktek yang dilakukan oleh perusahaan.
3. Memberikan kesimpulan terhadap hasil pembahaesan. Jika analisis masih terdapat banyak perbedaan dengan teori yang ada dan standar yang yang berlaku, maka peneliti akan memberi saran yang mendukung. Tujuan dari

⁷⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2016), 248.

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, 246.

langkah ini adalah membantu perusahaan untuk mengembangkan penerapan *green accounting* yang sesuai dengan teori dan standar akuntansi yang berlaku.

F. Keabsahan Data

Data yang telah didapat dari hasil observasi dan wawancara akan ditinjau kembali oleh peneliti sebelum menulis laporan hasil penelitian. Hal bertujuan agar data yang telah didapat oleh peneliti dapat diuji keabsahannya dan dapat dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik triangulasi sumber. Triangulasi adalah Teknik yang dilakukan untuk memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.⁷⁹ Teknik triangulasi yang sering digunakan adalah memeriksa melalui sumber lainnya.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Pada tahap ini dijelaskan rencana penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dimulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan penulisan laporan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga tahap yaitu:

1. Tahap Pra-lapangan

Tahap yang pertama dilakukan adalah mencari gambaran permasalahan dan sumber referensi yang berhubungan dengan judul yang diangkat oleh peneliti “Penerapan *Green Accounting* Dalam Alokasi Biaya

⁷⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2016), 330

Lingkungan Sebagai Manifestasi Ajaran Islam Pada PT. Mitratani Dua Tujuh Jember”. Adapun tahapan pra-lapangan meliputi:

- a. Menyusun rencana penelitian
 - b. Memilih objek penelitian
 - c. Melakukan peninjauan terkait objek penelitian yang ditentukan
 - d. Mengajukan judul kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Peneliti mengajukan judul telah dilengkapi dengan latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, dan metode penelitian
 - e. Meninjau kajian Pustaka dengan mencari referensi terdahulu dan kajian yang terkait dengan judul penelitian
 - f. Konsultasi proposal kepada dosen pembimbing
 - g. Menyiapkan peralatan penelitian
2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini setelah peneliti memperoleh izin untuk penelitian, peneliti mendatangi objek penelitian dan melakukan pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan informasi terkait dengan judul yang telah ditetapkan peneliti.

3. Tahap Penyusunan Laporan

Setelah peneliti mendapatkan data, kemudian data tersebut telah dianalisis, maka tahap selanjutnya adalah menyusun laporan penelitian. Laporan penelitian tersebut kemudian diserahkan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan dilakukan revisi jika terdapat kesalahan.

Kegiatan ini terus dilakukan peneliti sehingga pembimbing memberikan pernyataan bahwa penelitian ini siap diujikan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya PT. Mitratani Dua Tujuh

PT. Mitratani Dua Tujuh merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri pangan yang berdiri secara legal sejak tahun 1994 dan memulai usahanya dari pelaksanaan pelatihan budidaya edamame. Usaha ini merupakan kerja sama antara PT. Mitratani Dua Tujuh dengan PT. Perkebunan XXVII Persero. PT. Mitratani Dua Tujuh melakukan ekspor perdana pada tahun 1995 dengan mengeksport edamame sebagai produk utama secara komersial, hingga sekarang edamame merupakan produk andalan PT. Mitratani Dua Tujuh. Beberapa negara yang menjadi tujuan ekspornya yaitu, Malaysia, Thailand, Singapura, Taiwan, Dubai, Vietnam, Amerika Serikat, Kanada, Kuwait, dan Belanda.⁸⁰ Perusahaan memproduksi dan melakukan pemasaran edamame secara komersial dengan orientasi Jepang pada tahun 1977. Pada tahun 1998 perusahaan mulai memasarkan produk mukimame yaitu kedelai yang sudah dikupas dengan tujuan mengurangi produk yang terbuang. PT. Mitratani Dua Tujuh awalnya mengimpor benih dan pada tahun 2006 akhirnya mulai menghentikan impor benih edamame maupun okra yang akhirnya

⁸⁰ Nikamtul Masruroh et al., "The Competitive Advantage of Halal-Certified Food in International Trade by PT. Mitartani Dua Tujuh Jember," In *Proceedings of Islamic Economics, Busiess, And Philanthropy* (2023), 297.

melakukan multiplikasi benih sendiri sebagai tanaman palawija yang memiliki umur pendek. Hal ini sangat sesuai untuk dijadikan tanaman rotasi dengan tembakau atau tanaman lain yang menguntungkan. Pada tahun 2009 hingga sekarang PT. Mitratani Dua Tujuh secara lancar telah melakukan pembenihan dan penanaman produk secara mandiri. Saat ini PT. Mitratani Dua Tujuh menjadi produsen edamame terbesar di Indonesia. PT. Mitratani Dua Tujuh telah mengekspor edamame ke berbagai negara. Produk usaha milik PT. Mitratani Dua Tujuh saat ini sudah memiliki produk yang beragam seperti okra, buncis, ubi jalar, pare dan aneka sayur dan produk turunannya.⁸¹

2. Visi dan Misi PT. Mitratani Dua Tujuh

Visi merupakan sebuah perspektif atau sebuah rencana operasional pada sebuah organisasi, sedangkan misi adalah sebuah aktivitas yang merujuk pada rencana dan tujuan dari suatu organisasi yang menjadi pedoman dari sebuah kegiatan.⁸² Adapun visi dan misi PT. Mitratani Dua Tujuh yaitu:

a. Visi

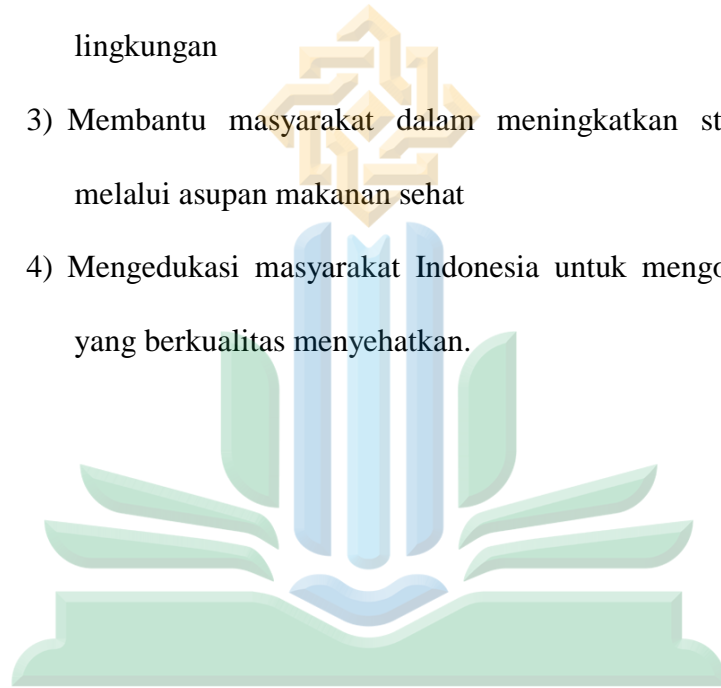
“Menjadi produsen sayuran beku dan olahannya yang terdepan, berkualitas tinggi dan berorientasi pada standar makanan sehat”.

⁸¹ “PT. Mitratani Dua Tujuh Jember” diakses pada 27 Januari 2024 <https://www.mitratani27.com/id/home/>

⁸² Vina Amalia Rifanti, “Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Sebagai Salah Satu Bentuk Pertanggung Jawaban Social di Puskesmas Lojejer Wuluhan,” (Skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023), 54.

b. Misi

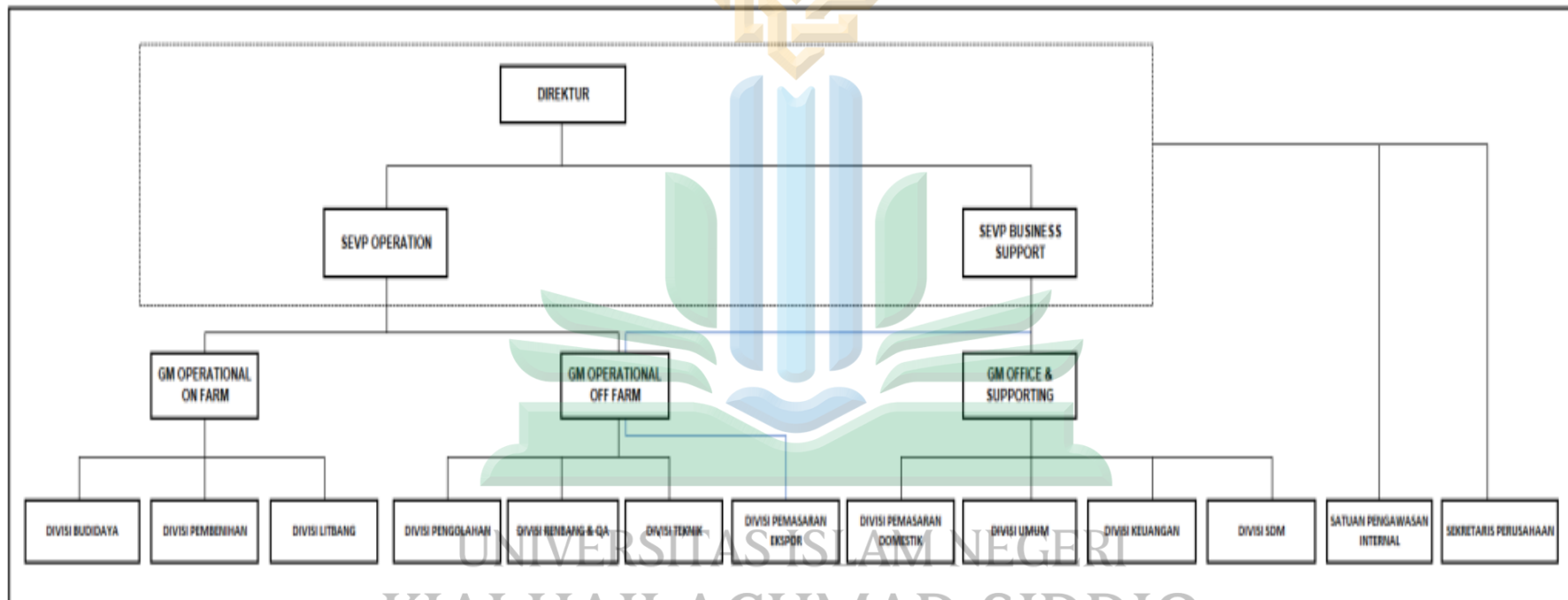
- 1) Menyiapkan produk sayuran beku yang menyehatkan dan berkualitas tinggi yang dapat dipertanggungjawabkan disetiap tahapan prosesnya
- 2) Berkontribusi mewujudkan pertanian Indonesia yang ramah lingkungan
- 3) Membantu masyarakat dalam meningkatkan standar hidupnya melalui asupan makanan sehat
- 4) Mengedukasi masyarakat Indonesia untuk mengonsumsi sayuran yang berkualitas menyehatkan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3. Struktur Organisasi

Gambar 4.1
Struktur organisasi PT. Mitratani Dua Tujuh Jember



Sumber: Data Dioalah, 01 Maret 2024

B. Penyajian Data dan Analisis

Setelah peneliti mengetahui latar belakang dari sebuah objek penelitian, maka peneliti akan menyajikan data yang didapat dari lapangan, baik dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi yang dilakukan peneliti. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi akan disajikan dengan deskriptif kualitatif, yaitu memaparkan data-data tanpa menggunakan hipotesis tentang Penerapan *Green Accounting* Dalam Alokasi Biaya Lingkungan Sebagai Manifestasi Ajaran Islam Pada PT. Mitratani Dua Tujuh Jember.

Berikut ini data yang disajikan berfokus pada pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Penerapan *Green Accounting* Dalam Alokasi Biaya Lingkungan yang Diterapkan PT. Mitratani Dua Tujuh Jember

Dalam pengelolaan lingkungan perusahaan membutuhkan adanya penerapan *green accounting* atau akuntansi lingkungan. Adanya *green accounting* berfungsi untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan khususnya pada pengelolaan lingkungan. Biaya lingkungan yang dikeluarkan merupakan bentuk dari pencegahan dan pemulihan terhadap kerusakan lingkungan. Sebelum perusahaan menerapkan *green accounting* maka perusahaan harus memahami *green accounting* terlebih dahulu. PT. Mitratani Dua Tujuh memiliki pemahaman dalam penerapan akuntansi lingkungan diantaranya adalah, identifikasi, pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan

a. Identifikasi

PT. Mitratani Dua Tujuh adalah salah satu perusahaan yang memanfaatkan sumber daya alam dalam kegiatan operasionalnya. Dalam kegiatan operasional tersebut tentunya akan menghasilkan limbah. limbah tersebut diidentifikasi dalam 4 jenis limbah yaitu, limbah padat, limbah cair, limbah B3, dan limbah domestik. Hal ini dinyatakan oleh Bapak Mohammad Solihin selaku staf pengelolaan limbah PT. Mitratani Dua Tujuh yaitu:

“untuk limbah di Mitratani Dua Tujuh ada limbah domestik, limbah cair, limbah padat dan limbah B3. Untuk limbah B3 ini masuk ke dalam kategori limbah beracun, untuk limbah disini keadaannya sudah layak dan bisa bermanfaat, kita juga melakukan penyuluhan kepada Masyarakat tentang limbah yang dihasilkan perusahaan”⁸³

Berdasarkan hasil wawancara tersebut telah diketahui beberapa jenis limbah yang dihasilkan oleh PT. Mitratani Dua Tujuh. Dalam pengelolaannya terdapat beberapa biaya lingkungan yang dialokasikan, hal ini dinyatakan oleh Bapak Suroso selaku sekretaris perusahaan PT.

Mitratani Dua Tujuh yaitu:

“untuk biaya rutinitas itu kita memang ada dua tenaga khusus untuk ngurusi IPAL. Itu artinya tiap hari tiap minggu muncul biaya, tapi di sisi lain untuk bangunan IPALnya dan genset itu memang bagian daripada investasi atau sarana yang dibangun untuk memenuhi persyaratan yang diperlukan untuk ngatasi limbah. Kalok untuk investasi dicatat dalam biaya investasi dan tenaga kerjanya dicatat dalam biaya umum. Jadi kalok urusan limbah domestik, limbah cair, limbah B3, limbah padat, itu ada biaya pengambilan limbah, untuk IPAL itu ada

⁸³ Mohammad Solihin, diwawancarai penulis , Jember, 07 Februari 2024

biaya uji, dan biaya tenaga kerja pengelolaan limbah, dan kita juga ada biaya csr missal untuk sumbangan ke masyarakat.”⁸⁴

Selanjutnya berdasarkan keterangan dari Ibu Dwi Agustin selaku staff akuntansi yaitu:

“Kalok dari kita tidak ada biaya khusus lingkungan, Cuma ada beberapa sebagai penunjang seperti biaya tenaga kerja untuk bersihkan IPAL, terus ada biaya ambil limbah.”⁸⁵

Berdasarkan wawancara tersebut dapat disimpulkan ada beberapa biaya yang keluar untuk pengelolaan lingkungan diantaranya biaya tenaga kerja pengelolaan limbah, biaya pembelian asset dalam rangka pengelolaan limbah, biaya pengambilan limbah, biaya uji kelayakan IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) dan kondisi air limbah, biaya penyuluhan, dan biaya untuk sumbangan sukarela kepada masyarakat.

Table 4.1
Alokasi Biaya Lingkungan PT. Mitratani Dua Tujuh

No	Jenis limbah	Alokasi biaya
1.	Limbah Padat	1. Biaya pengambilan limbah
2.	Limbah Cair	1. Biaya uji kelayakan IPAL dan kondisi air limbah 2. Biaya investasi (pembangunan sarana dan pembelian genset) 3. Biaya umum (biaya tenaga kerja)
3.	Limbah B3	1. Biaya pengambilan limbah
4.	Limbah Domestik	1. Biaya pengambilan limbah

Sumber: data diolah, 18 Januari 2024

⁸⁴ Suroso, diwawancarai oleh penulis, Jember, 15 Januari 2024

⁸⁵ Dwi Agustin, diwawancarai oleh penulis, Jember 15 Februari 2024

b. Pengakuan

PT. Mitratani Dua Tujuh dalam mengakui biaya lingkungan ini diakui dalam biaya umum dan menggunakan metode *accrual basis*. Hal ini disampaikan oleh Ibu Dwi Agustin selaku staf akuntansi PT. Mitratani Dua Tujuh yaitu:

“untuk biaya pengelolaan lingkungan misal tenaga kerja untuk IPAL ini nggak masuk kategori spesifik lebih ke arah biaya umum. Kalok mitratani yang mengarah ke pengelolaan lingkungan mengarah pada *accrual*”⁸⁶

Selanjutnya berdasarkan keterangan dari bapak Suroso selaku sekretaris perusahaan yaitu:

“Iya jadi kalok di Mitra pakek metode itu tadi *accrual*, dan gak ada apa namanya laporan khusus gitu ya, jadi biaya tenaga kerja, IPAL dicatat itu.”

Dari hasil wawancara tersebut diketahui bahwa PT. Mitratani Dua Tujuh dalam alokasi biaya lingkungan diakui dengan metode *accrual basis* yang artinya biaya tersebut diakui dan dicatat Ketika transaksi terjadi. Biaya lingkungan pada PT. Mitratani Dua Tujuh dikategorikan dalam biaya umum.

c. Pengukuran

Pengukuran biaya lingkungan pada PT. Mitratani Dua Tujuh menggunakan metode *historical cost* dengan satuan moneter. Pengukuran dilakukan pada saat kas keluar sesuai pada banyaknya limbah yang keluar lalu diukur dengan satuan moneter sejumlah rupiah. hal ini

⁸⁶ Dwi Agustin, diwawancarai oleh penulis, Jember, 15 Februari 2024

disampaikan oleh Dwi Agustin selaku staf akuntansi PT. Mitratani Dua

Tujuh yaitu:

“*accounting* disini hanya mengarahkan mbak, yang membuat biaya adalah devisi terkait. kalok disini temen-temen ini disini *historical cost*”⁸⁷

Selanjutnya berdasarkan keterangan Bapak Suroso selaku sekretaris perusahaan yaitu:

“untuk limbah B3 seperti kemasan ex pestisida, insektisida, fungisida dan herbisida itu limbahnya kerjasama dengan vendor diambil, kita bayar biaya pengambilannya per kilogram, dan limbah padat sisa potongan edamame dan kulit-kulit itu per kilo juga, limbah cair seperti oli sisa oli mesin itu per liter.”⁸⁸

Selanjutnya berdasarkan keterangan dari bapak Mohammad Solihin selaku staf pengolahan limbah yaitu:

“kalok pengambilan limbah itu biasanya kita lihat dari limbahnya, misal kulit itu per kili, kalok oli bekas servis-servis itu biasanya per liter.”⁸⁹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa PT.

Mitratani Dua Tujuh menerapkan pengukuran biaya atas dasar *historical cost* dalam mata uang rupiah yang artinya menggunakan dasar biaya perolehan dalam mencatat aktiva, utang modal, dan biayanya.

Pengukuran biaya juga berdasarakan satuan kilo dan liter tergantung banyaknya limbah yang dihasilkan pada periode tertentu.

⁸⁷ Dwi Agustin, diwawancarai oleh penulis, Jember, 15 Februari 2024

⁸⁸ Suroso, diwawancarai oleh penulis, Jember, 15 Februari 2024

⁸⁹ Mohammad Solihin, diwawancarai penulis, Jember 07 Februari 2024

d. Penyajian

Penyajian biaya lingkungan pada PT. Mitratani Dua Tujuh masih disajikan bersama dengan biaya lain dalam laporan keuangan umum perusahaan. Penyajian biaya pengelolaan lingkungan ini masih dikategorikan biaya umum dan jika terdapat pendapatan atas pengelolaan limbah maka dicatat sebagai pendapatan lain-lain. Hal ini disampaikan oleh Ibu Dwi Agustin selaku staf akuntansi PT. Mitratani Dua Tujuh yaitu:

“kalok biaya lingkungan ini ya masuk biaya umum ndak ikut HPP, tidak ada perlakuan khusus untuk biaya lingkungan karena ya hanya just seperti itu saja mbak, kecuali ada pengolahan lebih lanjut nah itu beda lagi mbak kan ini sudah putus mbak pengolahannya, ketika keluar dalam kondisi aman malah mendatangkan manfaat untuk masyarakat. Jadi nggak ada perlakuan khusus untuk laporan akuntansi lingkungan, ya ikut laporan keuangan umum perusahaan, karena dia bagian biaya umum ya ikut umum.”⁹⁰

“Untuk per tahun 2023 kemaren habis dana 153.457.300 buat konservasi lingkungan”⁹¹

Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan Bapak Suroso selaku sekretaris perusahaan PT. Mitratani Dua Tujuh yaitu”

“jadi tadi itu ada biaya uji, pengelolaan, malah kalok yang limbah padat seperti sisa kulit dan potongan produk, sisa karton, oli, dan sisa plastik kita dapat nilai atau pemasukan karena kita jual itu.,dan di pembukuan masuk dicatat pendapatan lain-lain untuk penjualan limbah.”⁹²

Selanjutnya berdasarkan keterangan Dari Bapak Mohammad Solihin selaku staf pengolahan limbah yaitu:

⁹⁰ Dwi Agustin, diwawancarai oleh penulis, Jember, 15 Februari 2024

⁹¹ Dwi Agustin, diwawancarai oleh penulis, Jember, 07 Mei 2024

⁹² Suroso, diwawancarai oleh penulis, Jember, 15 Februari 2024

“di IPAL itu ada biaya uji, kemudian yang kerja itu kita gaji yang bulanan jadi ada biaya tenaga kerja dan kalok limbah kulit itu dijual nah itu jadi pendapatan kita.”⁹³

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, PT. Mitratani Dua Tujuh tidak mencatat biaya lingkungan secara spesifik dan mengelompokkan biaya lingkungan ini ke dalam laporan keuangan umum perusahaan. Hal ini terjadi karena pengelolaan lingkungan seperti pengolahan limbah hanya pada lingkup wilayah perusahaan, saat limbah itu masuk wilayah masyarakat seperti limbah cair sisa mencuci produk, limbah ini dalam kondisi aman dan dimanfaatkan untuk irigasi area persawahan oleh masyarakat setempat. Jumlah biaya yang dikeluarkan untuk konservasi dalam satu tahun per 2023 yaitu RP. 155.457.300.

e. Pengungkapan

Pengungkapan laporan keuangan yang berkaitan dengan biaya lingkungan ini diungkapkan kepada pihak internal dan kepada pihak yang berkepentingan mengakses laporan keuangan terkait biaya lingkungan seperti Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan pemerintah. Hal ini berdasarkan wawancara dengan Ibu Dwi Agustin selaku staf akuntansi PT. Mitratani Dua Tujuh yaitu:

“jadi laporan keuangan Mitratani ya hanya satu itu, jadi kalok ada pemeriksaan dari kementerian ya kita serahkan laporan keuangan yang umum keseluruhan itu tadi. Jadi ya hanya untuk internal aja mbak dan pihak yang berkepentingan”⁹⁴

⁹³ Mohammad Solihin, diwawancarai penulis, Jember 07 Februari 2024

⁹⁴ Dwi Agustin, diwawancarai oleh penulis, Jember, 15 Februari 2024

Selanjutnya berdasarkan keterangan dari Bapak Suroso selaku sekretaris perusahaan yaitu:

“iya jadi untuk internal, karena ya untuk tadi itu, kecuali kalok perusahaan kita itu perusahaan yang menghasilkan limbahnya limbah kimia yang ada proses khusus nah itu baru mungkin nanti ada pelaporan khusus, karena limbah kita itu limbah organik malah dapat duit dan dimanfaatkan masyarakat, air limbah kita itu sudah melalui IPAL jadi keluar area perusahaan dalam keadaan normal ya jadi internal saja”⁹⁵

Selanjutnya berdasarkan keterangan dari Bapak Mohammad Solihin selaku staf limbah yaitu:

“Ketika ada pengecekan IPAL biasanya kita itu menyerahkan laporan, jadi laporannya diserahkan ke pihak yang memiliki kepentingan saja misal pemerintah untuk ngecek kondisi limbah.”⁹⁶

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, pengungkapan biaya lingkungan hanya untuk kepentingan internal dan dilaporkan pada pihak terkait yang berkepentingan dalam pengelolaan lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan dalam pengelolaan lingkungan.

2. Konsep *Green Accounting* Dalam Perspektif Islam yang

Diterapkan PT. Mitratani Dua Tujuh Jember

Manusia adalah pemeran utama dalam kehidupan di alam semesta. Manusia hidup di muka bumi ini bisa mendatangkan dampak positif maupun negatif. Dampak positif yang didapat adalah manusia bisa memanfaatkan sumber daya alam yang sudah tersedia dalam rangka memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan manusia, tetapi

⁹⁵ Suroso, diwawancarai oleh penulis, Jember, 15 Februari 2024

⁹⁶ Mohammad Solihin, diwawancarai penulis, Jember 07 Februari 2024

dampak negatifnya adalah terjadi berbagai kerusakan alam yang disebabkan oleh keserakahan dan kurangnya melestarikan alam. Manusia hanya memikirkan kepentingannya sendiri dan melupakan tanggung jawab untuk selalu menjaga kualitas alam. Pembangunan dan perkembangan zaman yang semakin pesat menuntut manusia bekerja semaksimal mungkin, tetapi manusia lupa untuk memikirkan dampak yang akan ditimbulkan.⁹⁷

Allah telah memerintahkan manusia untuk melestarikan alam salah satunya adalah dengan melakukan penghijauan. Hal ini terdapat dalam hadist Rasulullah sebagai berikut:

إِلَّا شَيْءٌ وَلَا وَلَا دَابَّةٌ إِنْسَانٌ مِنْهُ فَيَأْكُلُ زَرْعًا يَزْرَعُ وَلَا عَرَسًا مُسْلِمٌ يَغْرِسُ لَا لَهُ رَوَايَةٌ فِي
 مسلم رواه صدقة له كان

Artinya: Dari sahabat Jabir ra, Rasulullah SAW bersabda, “Tiada seorang muslim yang menanam pohon atau tumbuhan lalu dimakan seseorang hewan ternak, apapun itu, melainkan is akan bernilai sedekah bagi penanamnya.(HR.Muslim).

telah memberikan contoh kepada Pada hadits di atas Rasulullah kita untuk menjaga lingkungan dengan melakukan penghijauan atau menanam pohon. Manfaat yang bisa diambil adalah kita mendapatkan pahala sedekah dari penghijauan ini dan hal lebih baik dari pada kita b terhadap pelestarian alam melalaikan tanggung jawab.

PT. Mitratani Dua Tujuh Jember telah menerapkan *green accounting* sebagai salah satu bentuk tanggung jawab terhadap

⁹⁷ Dewi Fitriana dan Lantip Susilowati, *Akuntansi Lingkungan Dalam Pandangan Islam*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2021), 25, <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/21978/>

lingkungan, namun penerapannya belum sesuai dengan standar yaitu belum melakukan pengkalsifikasian biaya secara khusus, tetapi pengimplementasian dari alokasi biaya lingkungan yang diterapkan sudah dapat dirasakan manfaatnya oleh perusahaan dan masyarakat sekitar. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang industri PT. Mitratani Dua Tujuh Jember telah menerapkan teknologi untuk mengolah limbah yaitu IPAL. IPAL merupakan suatu sistem untuk melakukan penyaringan pada limbah cair, seperti bekas cucian bahan baku yang mengandung zat kimia. Hal ini disampaikan oleh Bapak Mohammad Solihin selaku staf pengolahan limbah yaitu:

“IPAL itu tujuannya agar limbah yang dikeluarkan aman, sebelum keluar diolah dengan cara manual. Airnya disaring dengan bak tandon jadi keluar lingkungan perusahaan itu seminimal mungkin tidak ada kotaran dan bekas air limbahnya itu dipastikan sudah aman untuk lingkungan, dan kita memastikan zat kimia namanya klorinasi, yang tercampur dalam air sisa cucian produk dalam batas aman dan fungsinya hanya untuk menghangatkan pestisida. Jadi air yang keluar ini bisa digunakan masyarakat untuk irigasi sawah.”⁹⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas, PT. Mitratani Dua Tujuh Jember berupaya mengolah limbah agar tidak mencemari lingkungan dan tetap bisa mendatangkan manfaat untuk masyarakat. Dalam proses produksinya PT. Mitratani Dua Tujuh Jember masih menggunakan bahan bakar yang berasal dari limbah R38. Hal ini disampaikan oleh Bapak Suroso selaku sekretaris perusahaan yaitu:

“jadi kegiatan produksi di Mitra ini memang diupayakan bersinergi dari hulu ke hilir, contoh kita masih menggunakan

⁹⁸ Mohammad Solihin, diwawancarai penulis, Jember 07 Februari 2024

limbah R38 untuk bahan bakar mesin uap untuk ngerebus kedelai. Ya selain mengurangi biaya produksi karena harganya murah, kita berupaya memanfaatkan limbah kalok limbah R38 ini bisa dan hasil maksimal yang kenapa tidak. Sebenarnya kami ingin menggunakan bahan bakar biomasa dari cangkang kerang yang tujuannya juga sama agar mengurangi limbah dan bisa dimanfaatkan namun hal ini masih dalam pengkajian lebih dalam lagi oleh perusahaan”⁹⁹

Selanjutnya berdasarkan keterangan dari Bapak Supriyanto selaku kepala departemen teknik yaitu”

“penggunaan bahan bakar R38 ini selain kita memandang harga murah dan menekan biaya produksi, kita juga melihat limbah ikan sama sebenarnya dengan solar tapi gradenya di bawah solar, dan perusahaan juga ingin memanfaatkan limbah gitu kan, jadi agar tidak terbuang sia-sia, jadi kami beli dan dimanfaatkan”¹⁰⁰

Berdasarkan wawancara diatas PT. Mitratani Dua Tujuh Jember berupaya menerapkan sistem produksi yang berkelanjutan atau bersinergi. Perusahaan berupaya memanfaatkan limbah untuk bahan bakar sebagai penunjang kegiatan produksi. Hal ini menjadi upaya dalam mewujudkan ekonomi yang sejahtera dan tetap memperhatikan kondisi lingkungan.

PT. Mitratani Dua Tujuh Jember mempunyai visi dan misi untuk berkontribusi mewujudkan pertanian Indonesia yang ramah lingkungan. Dalam kegiatan produksinya PT. Mitratani Dua Tujuh Jember melibatkan masyarakat dan petani untuk mengolah lahan sawah yang ditanami kedelai dan okra sebagai bahan baku utama. Hal ini sangat menguntungkan bagi Masyarakat karena dapat menambah

⁹⁹ Suroso, diwawancarai penulis, Jember 07 Februari 2024

¹⁰⁰ Supriyanto, diwawancarai penulis, Jember 07 Februari 2024

lapangan pekerjaan baru. Tidak hanya itu saja, limbah yang dihasilkan dari hasil pertanian juga dimanfaatkan masyarakat untuk pakan ternak dan itu juga secara gratis diberikan kepada masyarakat. Berikut keterangan yang disampaikan oleh Suroso selaku sekretaris perusahaan yaitu:

“lahan sawah untuk tanam kedelai itu juga menghasilkan limbah, seperti sisa batang setelah panen dan sisa-sisa dari daun tanaman itu diambil secara gratis oleh masyarakat. Bisanya dibuat pakan ternak. Jadi kita dari kegiatan produksi kita masih bisa membantu Masyarakat dan perusahaan juga apa namanya punya nilai yang baik dengan bisa membantu masyarakat.”

Dari hasil wawancara diatas PT. Mitratani Dua Tujuh Jember berupaya menciptakan proses produksi yang kondusif dan tetap ramah lingkungan dan berusaha menghindari dari kegiatan eksploitasi sumber daya alam.

C. Pembahasan Temuan

1. Penerapan *Green Accounting* Dalam Alokasi Biaya Lingkungan yang Diterapkan PT. Mitratani Dua tujuh Jember

Berdasarkan hasil temuan yang di dapat dari internal perusahaan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi di dengan judul penerapan *green accounting* dalam alokasi biaya lingkungan sebagai manifestasi ajaran Islam pada PT. Mitratani Dua Tujuh Jember diperlukan adanya pembahsan temuan dari hasil analisis data akan dikaji dengan teori yang ada untuk mengetahui keterkaitan keduanya.

Setelah melakukan penelusuran dan memperoleh data mengenai alokasi biaya lingkungan yang dialokasikan oleh PT. Mitratani Dua Tujuh Jember maka dapat diidentifikasi beberapa biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. PT. Mitratani Dua Tujuh Jember telah mengalokasikan biaya lingkungan, tetapi belum diidentifikasi secara khusus oleh perusahaan dan biaya-biaya tersebut masih disajikan dalam laporan keuangan bersama dengan biaya operasi umum lainnya dalam laporan keuangan.

Untuk memisahkan antara biaya operasional dengan biaya lingkungan dalam teori akuntansi lingkungan menurut Andrea Lako dikelompokkan menjadi empat kategori yaitu biaya regulasi, biaya korporasi hijau, biaya relasional untuk pembentukan citra dan penciptaan nama baik, dan biaya kontinjen. Unsur biaya yang terkait dengan lingkungan PT. Mitratani Dua Tujuh Jember jika diklasifikasikan menjadi empat kategori yaitu:

a. Biaya regulasi

Biaya lingkungan pada PT. Mitratani Dua Tujuh Jember yang dikategorikan sebagai biaya regulasi adalah biaya pembangunan sarana IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah), biaya uji kelayakan IPAL dan air limbah, biaya pengambilan limbah padat, B3, dan limbah domestik.

b. Biaya Korporasi Hijau

Biaya lingkungan PT. Mitratani Dua Tujuh Jember yang termasuk kategori biaya korporasi hijau adalah biaya pengambilan limbah padat, limbah B3 dan limbah domestik, biaya investasi seperti

pembangunan sarana IPAL dan pembelian peralatan penunjang IPAL, biaya penyuluhan atau sosialisai tentang limbah kepada Masyarakat terkait limbah yang dihasilkan perusahaan, biaya tenaga kerja kebersihan limbah, dan biaya pengambilan limbah padat, B3, dan limbah domestik.

c. Biaya Relasional untuk Pembentukan Citra dan penciptaan Nama Baik

Biaya lingkungan PT. Mitratani Dua Tujuh Jember yang termasuk dalam ketogori biaya relasional untuk pembentukan citra dan penciptaan nama baik yaitu biaya melalui pendekatan CSR seperti sumbangan untuk Masyarakat yang membutuhkan dan korban bencana alam.

d. Biaya Kontinjen

Biaya lingkungan PT. Mitratani Dua Tujuh Jember yang termasuk dalam ketogori biaya kontinjen yaitu biaya pemulihan sarana IPAL yang sempat mengalami masalah dan berdampak negatif pada masyarakat.

Table 4.2
Perbandingan Alokasi Biaya

No	Teori Andreas Lako	PT. Mitratani Dua Tujuh Jember
1.	Biaya Regulasi a. Biaya penyusunan amdal b. Biaya prakonstruksi dan kontruksi c. Biaya pembebasan lahan d. Biaya manajemen limbah e. Biaya pengendalian	a. Biaya Pembangunan sarana b. Biaya uji kelayakan IPAL dan kondisi air limbah c. Biaya pengambilan limbah padat, limbah B3, dan limbah domestik

No	Teori Andreas Lako	PT. Mitratani Dua Tujuh Jember
	polusi f. Biaya manajemen air g. Biaya asuransi sosial dan lingkungan	
2.	Biaya Korporasi Hijau a. Biaya studi kelayakan dan perencanaan b. Biaya investasi Pembangunan hijau c. Biaya membangun struktur organisasi d. Biaya pelatihan e. Biaya pengolahan limbah cair, padat dan daur ulang f. Biaya monitoring audit dan audit sosial lingkungan g. Biaya riset dan pengungkapan informasi hijau pada pihak berkepentingan	a. Biaya pembangunan sarana IPAL b. Biaya investasi seperti pembelian peralatan penunjang IPAL contohnya genset. c. Biaya pengambilan limbah padat, B3, dan limbah domestik d. Biaya sosialisasi atau penyuluhan perusahaan kepada Masyarakat e. Biaya tenaga kerja pengolahan limbah
3.	Biaya Relasional untuk Pembentukan Citra dan Penciptaan Nama Baik a. Biaya sukarela kepada Masyarakat dan pemerintah melalui pendekatan CSR	a. Biaya sukarela atau sumbangan kepada masyarakat yang membutuhkan dan terdampak bencana alam
4.	Biaya kontinjen a. Biaya pemulihan dan perbaikan atas pencemaran dan kerusakan lingkungan	a. Biaya pemulihan sarana IPAL

Sumber : Data Diolah , 02 Maret 2024

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa PT. Mitratani Dua Tujuh Jember belum mengkalsifikasikan biaya lingkungan sesuai

dengan teori Andreas Lako. PT. Mitratani Dua Tujuh Jember sudah mengalokasikan biaya terkait dengan lingkungan, tetapi pengklasifikasiannya masih disatukan dengan biaya operasional yang lain.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, alokasi biaya lingkungan pada PT. Mitratani Dua Tujuh Jember dilakokasikan sebagai biaya umum dan investasi. Disajikan dalam laporan keuangan oepasional dan menggunakan metode *accrual* basis dalam pencatatannya. Berikut ini perbandingan pengakuan menurut PSAK dan menurut PT. Mitratani Dua Tujuh Jember:

Table 4.3
Perbandingan Pengakuan Alokasi Biaya Lingkungan

No	Kerangka Dasar PSAK Tahun 2015 Paragraf 82 dan 94	Meneurut PT. Mitratani Dua Tujuh Jember
1.	<p>Pengakuan (<i>recognition</i>) merupakan proses pembentukan suatu pos yang memenuhi definisi unsur serta kriteria pengakuan yang dikemukakan dalam neraca atau laporan laba rugi. Pengakuan dilakukan dengan menyatakan pos tersebut baik dalam kata-kata maupun dalam jumlah uang dan mencantumkanannya ke dalam neraca atau laporan laba rugi. Kelalaian untuk mengakui pos semacam itu tidak dapat diralat melalui pengungkapan kebijakan akuntansi maupun melalui catatan atau materi penjelasan.</p> <p>Beban diakui dalam laporan laba rugi kalau penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aktiva atau peningkatan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur dengan andal. Ini berarti pengakuan beban terjadi bersamaan dengan pengakuan</p>	<p>PT. Mitratani Dua Tujuh Jember mengakui biaya lingkungan sebagai biaya umum dan investasi yang disajikan dalam laporan operasional, laporan arus kas, dan neraca. Dalam pengakuan biaya perusahaan menggunakan metode <i>accrual basis</i> yaitu mengakui biaya pada saat terjadinya transaksi.</p>

No	Kerangka Dasar PSAK Tahun 2015 Paragraf 82 dan 94	Meneurut PT. Mitratani Dua Tujuh Jember
	kenaikan kewajiban atau penurunan aktiva (misalnya, akrual hak karyawan atau penyusutan aktiva tetap.	

Sumber: Data diolah, 02 Maret 2024

Berdasarkan hasil perbandingan tersebut PT. Mitratani Dua Tujuh Jember sudah sesuai dengan PSAK dalam hal mengakui biaya yang dialokasikan untuk pengelolaan lingkungan. PT. Mitratani Dua Tujuh Jember dalam pengakuan biayanya sudah menggunakan metode accrual basis dalam pencatatan biaya dan penjournalannya sesuai dengan standart keuangan berbasis SAK.

Berikut adalah perbandingan pengukuran anatar PSAK dan PT. Mitratani Dua Tujuh Jember :

Tabel 4.4
Perbandingan Pengukuran Biaya Lingkungan

No	Kerangka Dasar PSAK Tahu 2015 paragraf 99 dan 101	Menurut PT. Mitratani Dua Tujuh Jember
1.	Pengukuran dalam proses penetapan jumlah uang untuk mengakui dan memasukkan setiap unsur laporan keuangan dalam neraca dan laporan laba rugi. Proses ini menyangkut pemelihan dasar pengukuran tertentu. Dasar pengukuran yang lazimnya digunakan perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis ini biasanya digabungkan dengan dasar pengukuran lain	PT. Mitratani Dua Tujuh Jember dalam mengukur biaya lingkungan menggunakan satuan rupiah. biaya yang dikeluarkan dan diambil dari realisasi anggaran periode seblumnya atau disebut juga dengan <i>historical cost</i> .

Sumber: Data diolah, 02 Maret 2024

Berdasarkan perbandingan tersebut PT. Mitratani Dua Tujuh Jember dalam mengukur biaya lingkungan telah sesuai dengan

PSAK paragraf 99 dan 101 yakni mengukur biaya lingkungan berdasarkan biaya historis dan sesuai dengan harga beli pada saat belanja.

Dalam PSAK Tahun 2015 No.1 paragraf 15 laporan keuangan menyajikan secara wajar posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas. Penyajian biaya lingkungan PT. Mitratani Dua Tujuh Jember sudah disajikan secara wajar pada laporan keuangan operasional perusahaan, laporan kas, dan neraca. PT. Mitratani Dua Tujuh Jember belum menyajikan secara khusus dan belum mempunyai akun tersendiri untuk biaya lingkungan.

Menurut Arfan Ikhsan, pengungkapan mempunyai makna tidak ditutupi atau tidak disembunyikan. Jika dihubungkan dengan data pengungkapan dapat memberikan data yang bermanfaat untuk pihak yang berkepentingan dan memerlukan data tersebut. Pengungkapan dibagi menjadi pengungkapan wajib dan pengungkapan sukarela. PT. Mitratani Dua Tujuh Jember mengungkapkan laporan keuangan terkait biaya lingkungan hanya kepada pihak yang berkepentingan atas laporan tersebut dan pada pihak internal perusahaan.

2. Konsep *Green Accounting* Dalam Perspektif Islam yang Diterapkan PT. Mitratani Dua Tujuh Jember?

Islam telah memerintahkan melakukan pencatatan atas setiap transaksi agar tercipta keadilan, kebenaran dan pertanggung jawaban. Hal ini terdapat dalam firman Allah surat Al-baqarah ayat 282. Hingga saat ini akuntansi terus berkembang dan memiliki manfaat sebagai sistem

informasi yang relevan bagi para pemangku kepentingan. Kerusakan lingkungan yang terjadi tidak bisa dipungkiri dari adanya campur tangan manusia. Hal ini sudah dijelaskan secara detail dalam Al-Qura'an.

Upaya pelestarian alam juga telah Rasulullah contohkan dalam haditsnya, yang dimana jika dilakukan dengan baik akan mendatangkan pahala bagi orang-orang yang melaksanakannya. Hal ini berkaitan dengan penerapan *green accounting* yang konsepnya adalah menyediakan informasi akuntansi berkaitan dengan lingkungan. Penerapan *green accounting* menjadi bentuk tanggung jawab sebuah perusahaan atau usaha terhadap lingkungan, dan memastikan bahwa pengelolaan dan pelestarian lingkungan sudah dilakukan dengan benar dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Setelah melakukan penelusuran dan memperoleh data mengenai peneapan *green accounting* yang diterapkan oleh PT. Mitratani Dua Tujuh Jember ditemukan hasil bahwa PT. Mitratani Dua Tujuh Jember telah mengalokasikan biaya lingkungan sebagai pengimplementasian dari konsep *green accounting* dalam pandangan Islam. Hal ini dibuktikan dengan adanya sistem pengolahan limbah seperti IPAL, proses produksi yang dilakukan perusahaan diupayakan sebagai proses produksi yang bersinergi sehingga dapat memberikan manfaat ekonomi dan non ekonomi bagi perusahaan dan masyarakat di sekitar.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Penerapan *Green Accounting* Sebagai Manifestasi Ajaran Islam pada PT. Mitratani Dua Tujuh Jember maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. PT. Mitratani Dua Tujuh Jember telah menerapkan *green accounting* dengan mengalokasikan biaya lingkungan, tetapi PT. Mitratani Dua Tujuh Jember belum mengelompokkan biaya tersebut pada laporan keuangan khusus dan sudah mengidentifikasi biaya tersebut sesuai dengan teori Andreas Lako. Pengakuan biaya lingkungan sudah sesuai dengan PSAK Tahun 2015 paragraf 82 dan 94 dan sudah menggunakan metode *accrual basis* sesuai dengan standar keuangan SAK. Pengukuran atas biaya lingkungan sesuai dengan PSAK Tahun 2015 paragraf 99 dan 101. Pada penyajian biaya lingkungan belum menerapkan *green accounting* hal ini dibuktikan dengan tidak ada laporan secara khusus mengenai biaya lingkungan, sedangkan pengungkapan pada biaya lingkungan oleh PT. Mitratani Dua Tujuh Jember sudah sesuai dengan teori Arfan Ikhsan yaitu bahwa pengungkapan informasi *green accounting* diungkapkan kepada pihak yang berkepentingan dan pihak internal perusahaan.

2. Konsep *green accounting* dalam perspektif Islam merupakan suatu bentuk tanggung jawab terhadap pengelolaan dan pelestarian lingkungan yang didalamnya terdapat nilai ketauhidan dan ketakwaan yang memaknai bahwa penciptaan manusia di bumi adalah sebagai khalifah yang tugasnya menjaga keseimbangan alam dan pelestarian alam sebagai bagian dari penyempurnaan iman. PT. Mitratani Dua Tujuh Jember telah mengimplementasikan *green accounting* sesuai dengan perspektif islam dengan mengalokasikan biaya lingkungan dalam rangka menciptakan kegiatan operasional perusahaan yang ramah lingkungan.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, penulis menyadari bahwa masih banyak kekeurangan dan ketidaksempurnaan, maka penulis mencaoba memeberikan untuk perbaikan lebih lanjut, sebagai beriku:

1. Dapat meningkatkan tanggung jawab terhadap lingkungan sebagai salah satu manifestasi ajaran Islam agar tercipta lingkungan yang terawat dan kesejahteraan manusia.
2. Diharapkan bagi pihak PT. Mitratani Dua Tujuh Jember dapat menyusun biaya lingkungan secara khusus dalam laporan keuangan agar dapat meningkatkan pengelolaan lingkungan dan memeberikan informasi kepada pihak berkepentingan dalam rangkan pengendalian kualitas lingkungan sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap lingkungan.
3. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan lebih fokus pada pelaporan dan pengungkapan biaya lingkungan secara menyeluruh yang dikeluarkan oleh

perusahaan. Selanjutnya bisa melakukan analisis dalam konteks Islam untuk perusahaan yang merapakan *green accounting* sehingga dapat mengetahui hasil evaluasi kinerja lingkungan perusahaan yang menjadi pusat kontrol atas pengelolaan lingkungan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- “PT. Mitratani Dua Tujuh Jember.” Diakses 27 Januari 2024.
<https://www.mitratani27.co.id/id/home/>
- Andriyani, Dini. “Implementasi Green Accounting Pada UG Technopark Sebagai Wujud Green Campus Berkelanjutan.” *Journal of Trends Economic and Accounting Research* 3. No. 4 (2023): 492-500.
<https://doi.org/10.47065/jtear.v3i4.722>
- Angelina, Martha, dan Enggar Nursasi. “Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.” *Jurnal Manajemen Dirgantara* 14, no. 2 (2021) 214-224.
<https://doi.org/10.56521/manajemen-dirgantara.v14i2.286>
- Astari, Tri Ayu, Sebastianus Lauren, Ari Wicaksono, dan Aditya Sujarminto. “Green Accounting and Disclosure of Sustainability Report on Firm Value in Indonesia.” *E3S Web of Conferences* 426, (2023) 1-6.
<https://doi.org/10.1051/e3sconf/202342602024>
- Azizah, Nur dan Fadila Cahyaningtyas. “Pengaruh CSR Kinerja lingkungan dan Biaya Lingkungan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Industri Dasar dan Bahan Kimia.” *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia* 17, no. 2 (2023) 213-225. <https://doi.org/10.32815/jibeka.v17i2.1557>
- Bungin, Bungin. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group, 2007.
- Citradewi, Adelina. “Green Accounting in Environmental Disclosure an Corporate Social Responsibility Perspective in Indonesia.” *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi* 5, no. 2 (2023) 7-14.
<https://doi.org/10.32424/1.jame.2023.25.2.8121>
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Alquran Dan Terjemahan*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2005.
- Efendi, Bahtiar. “Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia.” *Jurnal Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi* 5, no. 1 (2021) 72-82. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.331>
- Fitriana, Dewi dan Lantip Susilowati. *Akuntansi Lingkungan Dalam Pandangan Islam*. Jakarta: Alim’s Publishing, 2021, <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/21978/>

- Hasanah, Hikmatul dan Suprianik. "Green Economy dan Halal Ekonomi Kolaborasi Solutif Menjawab Tantangan Ekonomi Global." *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ekonomi* 10, no. 2 (2022), 98-103 <https://doi.org/10.31102/equilibrium.10.02.36-40>
- Hapsoro, Dody dan Rahandhika Ivan Adyaksana. "Apakah Pengungkapan Informasi Lingkungan Memoderasi Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan?." *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 8, no.1 (2020) 41-52. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i1.19739>
- Ikhsan, Arfan. *Akuntansi Lingkungan dan Pengungkapannya*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.
- Lako, Andreas. *Akuntansi Hijau Isu Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Selemba Empat, 2021.
- Maharani, Adinda Putri Rahayudi dan Apriwandi. "Kinerja Lingkungan Biaya Lingkungan dan Kinerja Keuangan." *Jurnal Owner Riset dan Jurnal Akuntansi* 7, no. 1 (2023): 774-786. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1334>
- Masruroh, Nikmatul dan Suprianik. "Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Desa Dalam Perspektif Maqashid Syariah." *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Flores* 13, no.2(2023): 348-368. <https://doi.org/10.37478/als.v13i2.2932>
- Masruroh, Nikmatul, Siti Indah Purwaning Yuwana, Jufan Afnani Anwar, Yazidul Fawaid. "The Competitive Advantage of Halal-Certified Food in International Trade by PT. Mitartani Dua Tujuh Jember," In *proceedings of Islamic Economics, Busiess, and philanthropy*, 2023.
- Mauliyah, Nur Ika. "The Role of Sharia Accountant for Sustainable Development Goals." *Journal of Islamic Economics Perspective* 1 No. 2 (2019): 26-39 <https://doi.org/10.35719/jiep.v1i1.4>
- Maysaroh dan Kusmilawaty. " Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Biaya Pengolahan Limbah Pbarik Kelapa Sawit (PKS) Ajamu Panai Hulu Berdasarkan Perspektif Syariah." *Jurnal ekonomi Islam* 9, no. 2 (2023): 2537-2544. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i2.8975>
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandaung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016.

- Nurhidayat, Evi. "Pengaruh Penerapan Akuntansi Lingkungan Berdasarkan Triple Bottom Line pada RSUD H. M. Djafar Harun Kabupaten Koloka Utara." *Jurnal ilmu akuntansi* 2, no.2 (2020): 38-80. <https://media.neliti.com/media/publications/417718-none-454eba94.pdf>
- Nuwa, Yohanes Calvin Andriano Goa, Minarni A. Dethan, dan Herly M. Oematan. "Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Atas Pengelolaan Limbah Pada Dinas Kesehatan Kota Kupang." *Jurnal Akuntansi: Transparansi dan Akuntansibilitas* 11, no. 1 (2023) 9-21. <https://doi.org/10.35508/jak.v11i1.10074>
- Parjito, Oktavia Rahmawati dan Faruq Ulum. "Rancangan Bangun Aplikasi E-Agribisnis Untuk Meningkatkan Penjualan Hasil Tanaman Holtikultura." *Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak* 3, no. 3 (2022): 354-365 <https://doi.org/10.33365/jatika.v3i3.2362>
- Parmono, Agung dan Intan Balqis Humairah. "The Effect of Physical Environmental Accounting Disclosure, Monetary Environment Accounting And Environmental Performance on Company Value at PTPN XI Gending Sugar Factory." *International Conference On Economics, Business and Information Technology* 4, (2023): 388-404. <https://doi.org/10.31967/prmandala.v4i0.771>
- Prasetyo, Rangga Aji dan Priyo Hari Adi. "Analisis Penerapan Environmental Accounting Pada Perlakuan Atas Biaya Lingkungan Di Puskesmas Cebongan Salatiga." *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen Ekonomi dan Akuntansi)* 4, no. 1 (2020) 271-287. <https://doi.org/10.31955/mea.v4i1.271>
- Pratiwi, Anggela Sukma dan Raudhatul Hidayah. "The Influence of Corporate Social Responsibility in Mediating Relationship Green Accounting on Financial Performance." *Journal Management Studies and Entrepreneurship* 4, no. 5 (2023) 5530-5541. <https://doi.org/10.37385/msej.v4i5.2913>
- Ramadani, Novi. "Implementasi Akuntansi Biaya Lingkungan (Environment cost) Pada PT. Penyelesaian Masalah Properti (PMP) Unit Industri Bobbin Jember." Skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.
- Rifanti, Vina Amalia. "Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Sebagai Salah Satu Bentuk Pertanggung Jawaban Sosial di Puskesmas Lojejer Wuluhan." Skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023.

- Risdayanti, Andi, Rismawati, dan Zikra Supri. "The Impact of Students' Perception of Green Accounting on Sustainable Career Decisions." *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah* 11, no. 1 (2024) 180-194. <https://doi.org/10.30656/jak.v11i1.7522>
- Rozalinda. *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*. Depok: Rajawali Pers, 2017.
- Safitri, Ellyn Agna, Noor Shodiq Askandar, dan Junaidi. "Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Dalam Penyajian Laporan Keuangan." *Jurnal ikraith-ekonomika* 11, no. 4 (2022) 82-92. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/17858>
- Setyabudi, Aji Dwi dan Hindayanti Mustafidah. "Menentukan Jenis Tanaman Pertanian Palawija Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW) dan Weighted Product (WP)." *Jurnal Sainteks* 17, no. 1 (2020): 61-72. [10.30595/sainteks.v17i1.7829](https://doi.org/10.30595/sainteks.v17i1.7829)
- Setyaningrum, Puspasari. "Lumpur Lapindo: Penyebab, Dampak, Ganti Rugi hingga Temuan Harta Karun Logam Tanah Jarang." Diakses 23 Januari 2024 di jam 09.40. <https://surabaya.kompas.com/read/2022/01/26/205822478/lumpur-lapindo-penyebab-dampak-ganti-rugi-hingga-temuan-harta-karun-logam?page=all>
- Sharmila. "Analisis penerapan Akuntansi Lingkungan dan Strategi Pengelolaan Lingkungan Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Dalam Perspektif Ekonomi Islam." Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2022.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Susanti, Susi, Ahmad Baehaqi, dan Muhammad Asmaldi Firman. "Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Rumah Sakit Umum Haji Surabaya Dalam Pandangan Maqashid Syariah." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 9, no. 2 (2021): 91-11 <https://doi.org/10.35836/jakis.v9i2.223>
- Suwardjono. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 2018.
- Tirayoh, Victoria Z., Herman Karamoy, Christian V. Datu, dan Christoffel MO Penambang. "The Role of Green Accounting and Corporate Social Responsibilities in Tourism Industries in Indonesia: The Travel Cost

Method.” *Journal of social sciences* 6, no. 6 (2023) 1221-1227.
<https://doi.org/10.37275/oaijss.v6i6.193>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Penerapan <i>Green Accounting</i> Dalam Alokasi Biaya Lingkungan Sebagai Manifestasi Ajaran Islam Pada PT. Mitratani Dua Tujuh Jember	Penerapan <i>Green Accounting</i> Dalam Alokasi Biaya Lingkungan	1. <i>Green Accounting</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian <i>Green Accountig</i> 2. Tujuan dan Fungsi <i>Green Accounting</i> 3. Komponen Laporan <i>Green Accounting</i> 4. Prinsip <i>Green Accounting</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informan: <ol style="list-style-type: none"> a. Staf Devisi Akuntansi Ibu Dwi Agustin b. Staf Devisi Pengolahan Limbah Bapak Solihin c. Staf Devisi Teknik Bapak Supri d. Sekretaris Perusahaan Bapak Suroso 2. Dokuemntasi 3. Kepustakaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis Penelitian: <i>Field Research</i> (Penelitian Lapangan) 2. Pendekatan Penelitian: Kualititatif Deskriptif 3. Subyek Penelitian: <i>Purposive</i> 4. Pengumpulan Data: <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 5. Analisis Data <ol style="list-style-type: none"> a. Reduksi Data b. Penyajian Data c. Penarikan Kesimpulan 6. Validitas Data: Triangulasi Sumber 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana konsep <i>green accouting</i> dalam perspektif islam 2. Bagaimana penerapan <i>green accounting</i> dalam alokasi biaya lingkungan yang diterapkan PT. Mitratani Dua Tujuh Jember
		2. Biaya Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Biaya Lingkungan 2. Kategori Biaya Lingkungan 3. Tahap Alokasi Biaya Lingkungan 			

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sovia Putri Aisyah
NIM : 204105030061
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Akuntansi Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Judul Skripsi : Penerapan Green Accounting Dalam Alokasi Biaya Lingkungan Sebagai Manifestasi Ajaran Islam Pada PT. Mitratani Dua Tujuh Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Penerapan Green Accounting Dalam Alokasi Biaya Lingkungan Sebagai Manifestasi Ajaran Islam Pada PT. Mitratani Dua Tujuh Jember”** adalah hasil penelitian atau karya hasil saya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 20 Maret 2024

Saya yang menyetujui



Sovia Putri Aisyah
NIM. 204105030061

PEDOMAN PENELITIAN

1. Limbah apa saja yang dihasilkan oleh kegiatan operasional perusahaan?
2. Apa saja upaya perusahaan dalam mengelola limbah agar tidak mencemari lingkungan?
3. Apakah terdapat pemeriksaan secara berkala dari pihak KLHK (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan) setiap periode?
4. Bagaimana SOP atau peraturan yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk pengelolaan limbah dan pelestarian lingkungan?
5. Biaya apa saja yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk pelestarian lingkungan mengatasi dampak negatif dari limbah?
6. Bagaimana pengakuan biaya lingkungan tersebut dalam laporan keuangan?
7. Bagaimana pengukuran atas biaya lingkungan dalam laporan keuangan?
8. Bagaimana penyajian biaya lingkungan tersebut dalam laporan keuangan?
(akun apa saja yang digunakan, pedoman akuntansi apa yang digunakan oleh perusahaan)
9. Bagaimana pengungkapan biaya lingkungan dalam laporan keuangan?
10. Bagaimana bentuk transparansi laporan keuangan tersebut?
11. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang green accounting ?
12. Apa penerapan dari green accounting atau pelestarian lingkungan ini merupakan wujud kepedulian pada lingkungan?

Nomor : B-2132 /Un.22/7.a/PP.00.9/12/2023 05 Desember 2023
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.

Kepala PT. Mitra Tani Dua Tujuh Jember

Jl. Brawijaya, No 83, Wonosari, Mangli, Kecamatan Kaliwates, Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Sovia Putri Aisyah
NIM : 204105030061
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Akuntansi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Penerapan Green Accounting Dalam Alokasi Biaya Lingkungan Sebagai Manifestasi Ajaran Islam di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.


Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

J E M B E R




Nurul Widyawati Islami Rahayu



PT. MITRATANI DUA TUJUH

PT Mitratani Dua Tujuh
Jl Brawijaya 83 Mangli, Jember 68136, Jawa Timur
Telepon : (0331) 422222 Fax : (0331) 489456
Homepage : <https://mitratani27.co.id>
Email : mitratani27@mitratani27.co.id

Nomor : FD600-RUPA-2/240326.001

Lampiran : -

Jember, 26 Maret 2024

Perihal : **Surat Keterangan Selesai Penelitian**

Kepada :

Wakil Dekan Bid Akademik Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Islam Negeri KHAS Jember

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ari Wibowo
Jabatan : General Manager Office & Supporting
Domisili : PT.Mitratani Dua Tujuh , Jl Brawijaya 83,Mangli Jember

Menerangkan bahwa mahasiswa Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri KHAS Jember sebagai berikut :

No	Nama	Program studi
1	Sofia Putri Aisyah	Akutansi Syariah

Yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian di PT.Mitratani Dua Tujuh pada tanggal 15 Januari 2024 sampai 20 Maret 2024 dengan judul penelitian " Penerapan Green Accounting dalam Alokasi Biaya Lingkungan Sebagai Manifestasi Ajaran Islam "

Selanjutnya untuk copy Laporan hasil penelitian final yang telah disahkan, agar dikirimkan pula ke PT Mitratani Dua Tujuh.

Demikian Surat Keterangan ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

PT MITRATANI DUA TUJUH



Ari Wibowo
General Manager Office and Supporting

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Lokasi penelitian:

PT. Mitratani Dua Tujuh Jember yang beralamatkan Jl. Brawijaya No.83, Wonosari, Mangli, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember.

No.	Tanggal	Jurnal Kegiatan	Paraf
1.	06 Desember 2023	Mengajukan permohonan izin penelitian pada PT. Mitratani Dua Tujuh Jember	
2.	06 Januari 2024	Menerima surat tanggapan persetujuan penelitian dari PT. Mitratani Dua Tujuh Jember	
3.	15 Januari 2024	Melakukan wawancara dengan sekretaris perusahaan, Bapak Suroso	
4.	07 Februari 2024	Melakukan wawancara dan observasi area IPAL, dengan staf pengelolaan limbah, Bapak Mohammad Solihin dan Kepala Departemen Teknik Bapak Supriyanto	
5.	15 Februari 2024	Melakukan wawancara dengan staf akuntansi Ibu Dwi Agustin dan Sekretaris perusahaan Bapak Suroso	
6.	01 Maret 2024	Menerima file profil perusahaan dari staf PT. Mitratani Dua Tujuh Jember Saudara Ananda Fandi Kurniawan	
7.	20 Maret 2024	Menerima surat keterangan selesai penelitian	

Jember, 20 Maret 2024
Mengetahui,


SuFoso

Sekretaris Perusahaan

DOKUMENTASI



Gedung PT. Mitratani Dua Tujuh Jember



Wawancara bersama Sekretaris Perusahaan Bapak Surso



Wawancara bersama Kepala Departemen Teknik, Bapak Supriyanto dan Staf Pengelolaan Limbah, Bapak Solihin



Sarana IPAL PT. Mitratani Dua Tujuh Jember



Penyaringan limbah cair melalui sarana IPAL



Saluran pembuangan air limbah terakhir, air limbah ini akan masuk ke lingkungan masyarakat dan digunakan untuk irigasi area persawahan



Penyortiran limbah kulit edamame



Pengangkutan limbah kulit edamame

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Sovia Putri Aisyah
NIM : 204105030061
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : Penerapan Green Accounting Dalam Alokasi Biaya Lingkungan Sebagai Manifestasi Ajaran Islam Pada PT. Mitratani Tani Dua Tujuh Jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember,

Operator Turnitin

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



(Marivan Ulfah, M. E. I.)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Sovia Putri Aisyah
NIM : 204105030061
Semester : 8 (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 25 Maret 2024
Dipimpin oleh Prodi. Akuntansi Syariah,

Dr. Nuzulita Mauliyah, S.E., M. Ak.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BIODATA PENULIS



Data Pribadi

Nama : Sovia Putri Aisyah
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Bondowoso, 18 Juli 2002
Agama : Islam
Alamat : Karang Anom, Serut, Kec. Panti Kab. Jember
Universitas : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi / Angkatan : Akuntansi Syariah / 2020

Riwayat Pendidikan

SD Negeri Suci 02 : Tahun 2008-2014
MTs Al-Firdaus : Tahun 2014-2017
MA Al-Firdaus : Tahun 2017-2020
UIN KHAS Jember : Tahun 2020-2024

Informasi kontak

Telepon : 0853 3448 0790
E-mail : soviaaisyah2@gmail.com